

PERHATYAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
No. DAF. A.P. 0912/PER-UMP/10  
ANGKAL . 23-03-2010

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DALAM RANGKA  
MEMINIMALISASIKAN KREDIT PADA USAHA BINAAN  
PT. (PERSERO) ANGKASA PURA II BANDAR UDARA  
SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II  
CABANG PALEMBANG**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**NAMA : BERRY KURNIAWAN  
NIM : 22 2007 237 P**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI  
2010**

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DALAM RANGKA  
MEMINIMALISASIKAN KREDIT MACET PADA USAHA BINAAN  
PT. (PERSERO) ANGKASA PURA II BANDAR UDARA SULTAN  
MAHMUD BADARUDDIN II CABANG PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**OLEH :**

**NAMA : BERRY KURNIAWAN  
NIM : 22.2007.237 P**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI  
2010**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Berry Kurniawan  
NIM : 22.2007.237 P  
Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Februari 2010



Penulis

Berry Kurniawan

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

**Judul** : **ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN  
DALAM RANGKA MEMINIMALISASIKAN KREDIT  
MACET PADA USAHA BINAAN PT. (PERSERO)  
ANGKASA PURA II BANDAR UDARA SULTAN  
MAHMUD BADARUDDIN II CABANG PALEMBANG**

**Nama** : **Berry Kurniawan**  
**NIM** : **22 2007 237 P**  
**Fakultas** : **Ekonomi**  
**Jurusan** : **Akuuntansi**  
**Mata Kuliah Pokok** : **Sistem Pengendalian Manajemen**

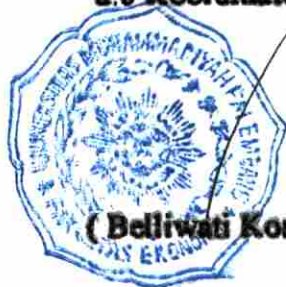
Diterima dan Disyahkan  
Pada tanggal

**Pembimbing**



**( M. Orba Kurniawan, SE., SH )**

Mengetahui  
Dekan  
u. b Koordinator Kelas Reguler Malam



**( Belliwati Kosim, SE., MM )**

**MOTTO :**

- ▲ *Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (urusan dunia), bersungguh-sungguhlah (dalam beribadah), Dan hanya kepada Tuhanmulah kamu berharap. (Al-Insyirah: 6-8)*
- ▲ *Ridho IBU menyertai Ridho Allah SWT, kesuksesan seorang anak berasal dari doa ibunya,..maka Hormatilah Ibu..*
- ▲ *Bersedekahlah untuk semua urusanmu di muka bumi ini...HIDUP SEDEKAH !!*  
(Ustad. Yusuf Mansur)
- ▲ *Kesabaran, usaha (termasuk sedekah hanya untuk mendapat Ridho Allah SWT) dan do'a adalah buah dari keberhasilan,..*

*Terucap Syukur pada-Mu Ya Allah SWT*

*Kupersembahkan Kepada :*

- *Mama dan Bapak Tercinta*
- *Saudara - saudaraku*
- *Pembimbing skripsiku*
- *Sahabat - sahabatku*
- *Almamater*

## PRAKATA

Assalammua'alaikum Wr..Wb..

Alhamdulillahirobbil a'lamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Analisis Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Rangka Meminimalisasikan Kredit Macet Pada Usaha Binaan PT. (PERSERO) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang".

Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku dan saudara-saudaraku yang telah mendidik, membiayai, mendoakan dan memberikan dorongan serta semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak M. Orba Kurniawan, SE, SH yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, disampaikan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesaian studi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang :

1. Bapak H. M. Idris, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan/karyawati.
2. Bapak H. Drs. Rosyadi, SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang beserta pembantu Dekan dan staf karyawan/karyawati Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Belliwati Kosim., SE., MM selaku Koordinator Kelas Reguler Malam.
4. Ibu Hj. Kholillah, SE, M. Si, selaku Sekretaris Kelas Reguler Malam.

5. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Bapak Sajari, kak Taufik, dan kak Naryo terima kasih atas semua bantuannya.
7. Direktur beserta staf karyawan pada PT. (PERSERO) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang.
8. Teman baikku (*Asma, Pepe, etc* )
9. Semua rekan yang telah memberikan dorongan dan semangat dan saran-saran yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Februari 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PRAKATA .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>HALAMAN LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Sebelumnya.....	9
B. Landasan Teori.....	10
1. Sistem.....	10
Pengertian sistem .....	10



2. Pengendalian Manajemen	
a. Definisi Pengendalian Manajemen .....	10
b. Tujuan Pengendalian Manajemen .....	11
c. Lingkungan Pengendalian Manajemen .....	11
d. Struktur Pengendalian Manajemen .....	12
e. Proses Pengendalian Manajemen .....	13
f. Perencanaan dan Pengendalian Manajemen .....	14
3. Kredit.....	18
a. Definisi Kredit .....	18
b. Unsur-unsur Kredit .....	19
c. Tujuan dan Fungsi Kredit .....	20
4. Sistem Pemberian Kredit.....	21
a. Definisi Sistem Pemberian Kredit.....	21
b. Tujuan Sistem Pemberian Kredit .....	21
c. Kriteria dan Penilaian Kredit .....	22
d. Prosedur Dalam Pemberian Kredit.....	24
5. Kredit Macet .....	24
a. Definisi Kredit Macet .....	24
b. Kriteria Kredit Macet .....	25

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat Penelitian.....	27
C. Operasionalisasi Variabel .....	27

D. Data yang Diperlukan .....	29
E. Teknik Pengumpulan Data .....	29
F. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	30

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

I. Hasil Penelitian .....	32
A. Sejarah Singkat Perusahaan.....	32
B. Struktur Organisasi .....	33
C. Aktivitas Perusahaan Pt. (Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang .....	46
D. Aktivitas Koordinator PUKK PT. (Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang .....	47
E. Kondisi Objektif Terhadap Pelaksanaan Sistem Pemberian Kredit .....	52
F. Data dan Jumlah Pinjaman Pokok yang Diberikan Oleh PT. (Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang .....	53
G. Data Angsuran Lunas .....	54
H. Data Angsuran Macet .....	55
I. Data Angsuran Kurang Lancar .....	55
II. Pembahasan .....	56
1. Tahap Persiapan .....	57
2. Tahap Analisis .....	59

3. Tahap Keputusan .....	61
4. Tahap Administrasi .....	62
5. Tahap Supervisi dan Penelitian .....	64

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	68

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel I. 1 Daftar Angsuran Macet Kotamadya Palembang Pada Cabang PT.(Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang.....	6
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel.....	27
Tabel IV.1 Struktur Organisasi PT.(Persero) SMB II Palembang .....	35
Tabel IV.2 Prosedur Pemberian Kredit PT.(Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan .....	49
Tabel IV.3 Daftar Pinjaman Pokok untuk Kota Madya Palembang .....	54
Tabel IV.4 Daftar Angsuran Lunas .....	55
Tabel IV.5 Daftar Angsuran Macet .....	55
Tabel IV.6 Daftar Angsuran Kurang Lancar 1-7 Bulan .....	56
Tabel IV.7 Daftar Angsuran Tidak Lancar 1-7 .....	57

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar IV. 1 Struktur Organisasi PT. (Persero) SMB II Palembang .....	35
Gambar IV.2 Prosedur Pemberian Kredit PT.(Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang .....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian
- Lampiran 2 : Blanko Evaluasi
- Lampiran 3 : Formulir Monitoring
- Lampiran 4 : Kartu Aktivitas Skripsi
- Lampiran 5 : Sertifikat Mengaji
- Lampiran 6 : Biodata Penulis

## ABSTRAK

Berry Kurniawan / 22.2007.237 P / 2009 / Analisis Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Rangka Meminimalisasikan Kredit Macet Pada Usaha Binaan PT. (Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang / Akuntansi.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Analisis Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Rangka Meminimalisasikan Kredit Macet Pada Usaha Binaan PT. (Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian manajemen dalam rangka meminimalisasikan kredit macet pada usaha binaan PT.(Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis untuk menambah pengetahuan dibidang ilmu ekonomi khususnya tentang kredit pada usaha binaan PT.(Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang serta dapat menambah pengalaman dalam rangka menyusun karangan ilmiah. Bagi perusahaan dapat memberikan masukan yang berharga untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan dan untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang ilmiah dalam hal kredit usaha kecil dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi, bagi almamater untuk memberikan bahan pertimbangan penting bagi penelitian yang serupa dimasa yang akan datang. Unit penelitian dilakukan penulis pada usaha binaan PT.(Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang yang beralamat di Jalan Adi Sucipto No.1 Tanjung Siapi-api Palembang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan wawancara. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen dalam rangka meminimalisasikan kredit macet pada usaha binaan PT.(Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang dilakukan melalui tahap persiapan kredit dengan penetapan syarat dan tatacara pemberian kredit serta kriteria calon mitra binaan dan proses penerimaan proposal secara tertulis namun penerimaan proposal melalui pihak ketiga menimbulkan kemungkinan adanya tekanan dari pihak ketiga dan birokrasi yang panjang, tahap analisis dilakukan secara bertanggung jawab dengan memaraf formulir monitoring hasil analisis petugas analisis, tahap administrasi kredit segera dilakukan setelah kredit diberikan namun tidak adanya perjanjian yang jelas antara pihak perusahaan dengan calon mitra binaan seperti perjanjian agunan/jaminan akan berdampak pada keamanan pinjaman apabila suatu waktu pinjaman mengalami masalah/macet, tahap persetujuan dan keputusan kredit melalui beberapa pejabat berwenang, dan pada tahap supervisi dan pembinaan kredit dilakukan supervisi

dan pengawasan secara pasif dan aktif namun belum dilakukan tindakan tegas terhadap mitra binaan yang melalaikan kewajibannya.

**Kata Kunci:** sistem pengendalian manajemen, kredit macet



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap Perusahaan yang didirikan dalam suatu perekonomian, baik itu perusahaan dagang, jasa maupun industri didirikan dengan maksud untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan tersebut salah satunya adalah untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin. Suatu perusahaan yang bersifat mencari laba, berusaha untuk meningkatkan usaha atau daya guna suatu barang, diperlukan bantuan dalam bentuk permodalan. Sumber modal ada dua yaitu : modal internal dan modal eksternal. Kredit merupakan suatu bantuan modal eksternal yang dalam arti kepercayaan yang diberikan seseorang atau suatu badan yang memberikan kredit (kreditur) percaya bahwa penerima kredit (debitur) dimasa akan datang akan sanggup memenuhi sesuatu yang telah dijanjikan.

Sebelum memberikan kredit perusahaan mempunyai sistem pemberian kredit yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mempermudah permohonan kredit kepada kreditur dan biasanya berulang untuk melaksanakan suatu atau serangkaian aktivitas. Pemberian kredit atau pembiayaan perusahaan harus memperhatikan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan. Adapun prosedur-prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan antara lain adanya persiapan kredit, analisis dan penilaian kredit, keputusan kredit, administrasi kredit

supervisi kredit dan pembinaan debitur, agar tercapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan.

Bantuan kredit dari kreditur kepada pengusaha dapat memperluas usahanya dan mendirikan proyek - proyek baru dalam peningkatan usahanya. Sebelum melakukan permintaan kredit yang diajukan perusahaan, maka kreditur harus menganalisis terlebih dahulu kredit yang diajukan oleh perusahaan.. Fokus dan analisis kredit terdiri dari penggunaan kredit oleh calon debitur serta prospek masa depan kegiatan usaha. Tujuan analisis ini agar perusahaan yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar aman.

Pemberian kredit tanpa di analisis terlebih dahulu akan sangat membahayakan perusahaan. Debitur dalam hal ini bisa saja memberikan data-data fiktif, sehingga kredit itu sebenarnya tidak layak untuk diberikan. Akibatnya jika salah menganalisis, maka kredit yang disalurkan akan sulit dibagi. Namun faktor utama salah analisis ini bukan merupakan faktor utama penyebab kredit macet, bisa saja disebabkan oleh kebanjiran dan gempa bumi atau dapat kesalahan dalam pengelolaan. Adapun kriteria dalam kredit macet antara lain, tidak memenuhi kriteria lancar, kurang lancar dan diragukan. Memenuhi kriteria diragukan apabila dalam jangka waktu 12 bulan sejak digolongkan diragukan belum ada pelunasan.

Menurut Kasmir (2004:72) bahwa untuk meyakinkan calon debitur benar-benar dapat dipercaya. Maka sebelum kredit diberikan kreditur terlebih dahulu mengadakan analisis kredit mencakup sifat penggunaan kredit, keperluan kredit, jangka waktu kredit dan jaminan. Tujuan analisis ini agar kreditur

yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar aman dalam artian bahwa uang yang disalurkan pasti kembali dikemudian hari.

Sebelum debitur memperoleh kredit terlebih dahulu harus melalui tahap-tahap penilaian mulai dari pengujian proposal kredit dan dokumen – dokumen yang diperlukan pemeriksaan keaslian dokumen, analisis kredit sampai dengan kredit dicairkan dan tahap pengawasan kredit sehingga diharapkan kredit yang diberikan tidak akan berkembang, menjadi kredit yang bermasalah.

Kredit yang bermasalah adalah keadaan pembayaran angsuran pokok dan bunga yang mengalami penunggakan pembayaran (sebagian atau keseluruhan) kepada lembaga sehingga tidak sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian kredit. Tanda-tanda asal kredit bermasalah dapat dilihat dari perilaku pinjaman yaitu : tersendatnya pembayaran angsuran pokok dan atau bunga, pinjaman tidak memenuhi kriteria tepat waktu jumlah dan tepat sasaran, mitra binaan sering mengajukan penundaan pembayaran, pengajuan penjadwal ulang pinjaman yang ada. Pengajuan perpanjangan waktu pinjaman tanpa disertai alasan yang jelas dan faktor waktu penyelesaian kredit merupakan ukuran dan kualitas kredit.

Keberadaan Program Kemitraan antara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan pengusaha kecil merupakan usaha pemerintah untuk mendorong kegiatan dan pertumbuhan ekonomi kerakyatan serta terciptanya pemerataan pembangunan. Melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN, program kemitraan ditujukan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri. Tujuan ini dapat dicapai serta,

berkelanjutan apabila kegiatan operasional pengelolaan dana kemitraan dilakukan secara optimal melalui proses dan pengendalian yang cermat dan konsisten. Aktifitas pengelolaan dana kemitraan secara tertib dan terorganisasi yang baik dapat terlaksana dengan adanya fungsi manajemen yang berjalan dengan baik.

PT. (Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang sebagai salah satu BUMN Pembina melalui Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK) diharapkan menjadi instansi yang bisa diandalkan untuk membantu pemerintah dalam membina usaha kecil agar menjadi unit usaha yang tangguh dan mandiri, sehingga pada akhirnya dapat menunjang pembangunan perekonomian nasional dalam jangka panjang. Dalam menjalankan aktivitasnya Pembinaan Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang terdapat hambatan berupa timbulnya kredit bermasalah yang mempengaruhi kegiatan pengelolaan dana kemitraan tersebut yang secara langsung berdampak pada terhambatnya kesempatan usaha kecil lainnya untuk mendapatkan realisasi bantuan pinjaman.

Dalam usaha mencegah atau mengurangi kredit macet tersebut, maka pemberian kredit pada usaha binaan PT. (Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang, mengembangkan suatu sistem pemberian kredit yaitu penyeleksian yang dilakukan oleh PT. (Persero) Angkasa Pura II atas permohonan kredit. Sistem pemberian yang dilaksanakan oleh PUKK PT. (Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang selama ini masih sangat lemah,

masih ada campur tangan pihak ketiga ( penjual jasa) dalam proses penerimaan aplikasi kredit, banyak mitra binaan yang belum mengembalikan pinjamannya baik keseluruhan maupun sebagian sesuai jadwal yang ditetapkan menunjukkan lemahnya proses analisis kredit dan proses pengawasan kredit, hal tersebut dapat menghambat kelangsungan dana program kemitraan sekaligus berpengaruh terhadap penilaian tingkat kesehatan BUMN Pembina.

Adapun Faktor-faktor yang menyebabkan lemahnya proses analisis kredit dan atau proses pengawasan kredit yaitu :

1. Faktor –faktor yang menyebabkan lemahnya proses analisis kredit yaitu :
  - Manajemen dan pimpinan kurang berpengalaman
  - Jumlah dan kemampuan karyawan kurang memadai
2. Faktor –faktor yang menyebabkan lemahnya proses pengawasan kredit yaitu :
  - Kurangnya kemampuan karyawan menguasai pengawasan kredit.
  - Jumlah penyetoran yang tidak seimbang dengan perputaran keuangan perusahaan.

Kondisi saldo ini diperlihatkan pada tabel 1 yang menunjukkan adanya kredit macet pada di daerah kotamadya Palembang yang terjadi setiap tahunnya atau periode pemberian kredit.

Tabel I. 1

**DAFTAR ANGSURAN MACET KOTAMADYA PALEMBANG PADA  
CABANG PT. (PERSERO) ANGKASA PURA II BANDAR UDARA  
SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II CABANG PALEMBANG**

Tahun	Golongan Angsuran	Mitra Binaan	Jumlah Pinjaman	Pinjaman Macet	Persentase
2003	Angsuran Macet	9	280.000.000	48.660.000	17.38%
2004	Angsuran Macet	12	456.000.110	86.961.000	17.07%
2005	Angsuran Macet	7	871.000.000	33.674.000	7.86%
2006	Angsuran kurang lancar 1-7 bulan	8	1.024.000.000	107.545.000	17.50%
	Angsuran tidak lancar 7 bulan dst	5		59.284.000	7.79%

*Sumber : PT (Persero) AP II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang.*

Berdasarkan tabel diatas jumlah pinjaman pada usaha binaan PT (Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang masih bermasalah, hal ini dapat dilihat selama 4 tahun yaitu tahun 2003 sampai dengan 2006 mengalami kenaikan dan penurunan (fluktuasi) jumlah kredit macet. Pada tahun 2003 persentase sebesar 17,38%. Pada tahun 2004 menurun sebesar 17,07%. Pada tahun 2005 menurun 7,86% dari tahun 2006 meningkat sebesar 25,29%. Banyaknya pinjaman yang bermasalah menyebabkan terhambatnya kelangsungan dana program kemitraan dan berdampak terhadap indikator tingkat kesehatan BUMN Pembina.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian khususnya pada usaha binaan PT (Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang dengan judul **“Analisis Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Rangka Meminimalisasikan Kredit Macet PT (Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang”**

## **2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kredit macet disebabkan oleh lemahnya proses analisis?
2. Apakah kredit macet disebabkan oleh lemahnya pengawasan kredit?

## **3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan sistem pengendalian manajemen dalam rangka meminimalisasikan kredit macet PT (Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang.

## **4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut :

### **1. Bagi Penulis**

Menambah pengetahuan dibidang ilmu ekonomi khususnya tentang kredit pada usaha binaan PT (Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang serta dapat menambah pengalaman dalam rangka menyusun karangan ilmiah.

### **2. Bagi Perusahaan**

Memberikan masukan yang berharga untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan dan untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang ilmiah dalam hal ini kredit usaha kecil dan permasalahan- permasalahan yang dihadapi.

### 3. Bagi Almamater

Memberikan bahan pertimbangan penting bagi penelitian yang serupa dimasa yang akan datang.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Sebelumnya**

Sebagai masukan peneliti mengambil penelitian ini sebelumnya yaitu fadil Wadji Agus tahun 2005 dengan judul “Analisis Upaya Mempersingkat Umur Piutang Usaha Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Palembang ”. Adapun perumusan masalah yaitu bagaimana upaya mempersingkat umur piutang usaha pada PT. Pos Indonesia (Persero) Palembang. Tujuannya yaitu untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh PT. Pos Indonesia (Persero) Palembang dalam mempersingkat umur piutang usaha. Metode yang digunakan yaitu kualitatif. Tehnik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumenter. Hasil analisis yaitu bahwa piutang usaha pada PT. Pos Indonesia (Persero) Palembang tidak dilunasi pada jatuh tempo hingga berumur tiga bulan keatas disebabkan oleh tidak adanya kebijakan penagihan yang tegas, tidak adanya realisasi benda, daya saingan yang rendah dan tidak adanya diskon atau potongan tunai.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang diambil peneliti adalah adanya kesamaan dalam upaya untuk memperkecil tingkat resiko pengambilan pinjaman/piutang yang bermasalah/kredit macet.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang diambil peneliti adalah Peneliti sebelumnya menganalisis upaya memepersingkat umur piutang usaha untuk meminimalisasikan kredit macet. Penelitian yang diambil peneliti

adalah menganalisis pelaksanaan sistem pemberian kredit untuk meminimalisasikan kredit macet.

## **A. Landasan Teori**

### **1. Sistem**

#### **a. Definisi Sistem**

Sistem menjelaskan sesuatu yang dipandang dari sudut padangan sistem, yang berusaha menemukan struktur unsur yang membentuk sistem tersebut dan mengidentifikasi proses bekerjanya setiap unsur yang membentuk sistem tersebut.

Menurut Mulyadi (2001:2) sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan.

Sedangkan sistem menurut Widjajanto Nugroho (2001:3) sistem adalah sesuatu yang memilih bagian-bagian/cara-cara yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui 3 tahapan yaitu, input, proses, output.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa sistem adalah sekelompok unsur atau bagian-bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu.

### **2. Pengendalian Manajemen**

#### **b. Definisi Pengendalian Manajemen**

Menurut Robert dan Vijay (2002:18), Pengendalian manajemen adalah satu dari tiga fungsi perencanaan dan pengendalian yang ada dalam hampir

setiap organisasi, dua diantaranya adalah formulasi strategi baru sebagai wujud responnya dan pengendalian tugas, yaitu proses memastikan bahwa tugas tertentu dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Menurut Arief (221:17), pengendalian manajemen merupakan proses untuk mempengaruhi orang lain dalam sebuah perusahaan agar secara efektif dan efisien mencapai tujuan perusahaan.

#### **c. Tujuan Pengendalian Manajemen**

Menurut Abdul dkk, (2000:7) tujuan pengendalian Manajemen adalah untuk menjamin bahwa strategi yang di jalankan sesuai dengan tujuan organisasi yang dituju.

#### **d. Lingkungan Pengendalian Manajemen**

Menurut Abdul dkk (2000:13), pengendalian manajemen sebenarnya merupakan proses. Proses tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan, faktor-faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap pengendalian manajemen adalah sebagai berikut :

##### **1. Perilaku Organisasi**

Proses pengendalian manajemen tetap meletakkan manusia sebagai faktornya. Artinya adanya proses mempengaruhi terhadap pencapaian tujuan organisasi. Terkadang tujuan karyawan dengan perusahaan berbeda, oleh karenanya pengendalian manajemen sangat berpengaruh dalam hal ini.

## 2. Pusat Pertanggungjawaban

Suatu organisasi dibagi menjadi suatu unit yang membawahi suatu tugas tertentu. Adanya suatu pusat pertanggungjawaban ini adalah untuk memenuhi satu atau beberapa tujuan yang telah ditetapkan oleh manajemen puncak.

### e. Struktur Pengendalian Manajemen

Menurut Mulyadi dan Johny (2000:118), struktur pengendalian manajemen terdiri dari :

#### 1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi menggambarkan pengorganisasian sumber daya manusia untuk memanfaatkan sumber daya organisasi dalam mewujudkan tujuan organisasi.

#### 2. Jaringan Informasi

Jaringan informasi merupakan komponen kedua struktur pengendalian manajemen untuk merencanakan, mengimplementasikan dan mengendalikan tugas.

#### 3. Sistem Penghargaan

Sistem penghargaan merupakan komponen ketiga struktur pengendalian manajemen. Sistem penghargaan digunakan untuk motivasi personel untuk mencapai tujuan organisasi dengan perilaku yang diharapkan oleh organisasi.

#### **f. Proses Pengendalian Manajemen**

Menurut Abdul dkk (2001:11) pengendalian manajemen melibatkan hubungan antara atasan dan bawahan. Proses pengendalian meliputi kegiatan sebagai berikut :

##### **1. Perencanaan Strategi**

Perencanaa strategi adalah proses memutuskan program-program utama yang akan dilakukan suatu organisasi dalam rangka mengimplementasikan strategi dan menafsir jumlah sumber daya yang akan dialokasikan untuk tiap-tiap program jangka panjang beberapa tahun yang akan datang.

##### **2. Penyusunan Anggaran**

Penyusunan anggaran adalah proses pengoperasionalan rencana dalam bentuk pengkuantifikasian, biasanya dalam unit moneter untuk kurun waktu tertentu. Suatu anggaran operasi biasanya meliputi satu tahun serta menyatakan pendapatan dan beban yang direncanakan untuk tahun itu.

##### **3. Pelaksanaan**

Selama tahun anggaran manajer melakukan program atau bagian dari program yang menjadi tanggung jawabnya. Laporan yang dibuat hendaknya menunjukkan dapat menyediakan informasi tentang program dan pusat pertanggungjawaban.

#### 4. Evaluasi Kerja

Evaluasi kerja merupakan kegiatan terakhir dari proses pengendalian manajemen yaitu menilai kinerja manager pusat pertanggung jawaban. Prestasi kerja pada intinya bisa dilihat dari efisiensi dan efektif tidaknya suatu pusat pertanggungjawaban menjalankan tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

#### **g. Perencanaan dan Pengendalian Manajemen**

##### a. Definisi Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen

Menurut Richard L. Daft, perencanaan berarti penentuan sasaran sebagai pedoman kinerja organisasi di masa depan dan penetapan tugas-tugas serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai sasaran organisasi. Suatu aspek yang penting dari perencanaan adalah pengambilan keputusan yakni pengembangan dan pemilihan arah dan tindakan untuk memecahkan masalah tertentu. Menurut G. R Terry (2001:92), Perencanaan adalah memilih dan menghubungkan fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Menurut Imam Soeharto, Pengendalian adalah untuk menentukan standar yang sesuai dengan sasaran perencanaan, merancang sistem informasi, membandingkan pelaksanaan dengan standar, menganalisis kemungkinan adanya penyimpangan antara pelaksanaan dengan

standar, kemudian mengambil tindakan pembetulan yang diperlukan agar sumber daya digunakan secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai sasaran.

Sedangkan definisi pengendalian : suatu proses dan rangkaian kegiatan untuk mengusahakan agar suatu pekerjaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan tahapan yang dilalui.

Dari pengertian di atas dapat diartikan bahwa pengertian pengendalian adalah pengukuran efisiensi dan efektivitas dari manajemen perusahaan dengan jalan membandingkan antar pelaksanaan dengan rencana atau standar yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Mulyadi (2007:3) sistem perencanaan dan pengendalian manajemen (*management planning and control system*) adalah suatu sistem yang digunakan untuk merencanakan sasaran masa depan yang hendak dicapai oleh organisasi, merencanakan kegiatan untuk mencapai sasaran tersebut, serta mengimplementasikan dan memantau pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan.

#### b. Struktur Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen

Struktur sistem perencanaan dan pengendalian manajemen memungkinkan proses perencanaan dan pengimplementasian rencana dapat dijalankan. Struktur sistem merupakan komponen-komponen

yang berkaitan erat satu dengan lainnya yang secara bersama-sama digunakan untuk mewujudkan tujuan sistem.

Ada tiga komponen struktur sistem perencanaan dan pengendalian manajemen (Mulyadi, 2007:9) yaitu :

1) Struktur organisasi

Struktur organisasi sebagai komponen utama struktur pengendalian manajemen adalah sarana untuk mendistribusikan kekuasaan yang diperlukan dalam memanfaatkan berbagai sumber daya organisasi untuk mewujudkan tujuan.

2) Jaringan informasi

Jaringan informasi dirancang untuk mempersatukan berbagai komponen yang membentuk organisasi dan berbagai organisasi dalam jaringan organisasi (*organization network*) untuk kepentingan pelayanan bagi *customer*. Teknologi informasi menjadi pemampu (*enabler*) untuk membangun jaringan informasi yang memungkinkan terjadinya hubungan berkualitas (*quality relationship*) dalam perusahaan.

3) Sistem penghargaan

Sistem penghargaan adalah suatu sistem yang digunakan untuk mendistribusikan penghargaan kepada personel organisasi.

c. Proses Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen

Proses sistem perencanaan dan pengendalian manajemen adalah tahap-tahap yang harus dilalui untuk mewujudkan tujuan sistem.



Proses sistem perencanaan dan pengendalian manajemen memiliki enam tahapan utama (Mulyadi, 2007:10) yaitu :

1) Perumusan strategi (*strategy formulation*)

Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap trend perubahan lingkungan makro dan lingkungan industri yang akan menjadi dasar dilakukannya perumusan misi, visi, tujuan, keyakinan dasar dan nilai dasar organisasi pada tahap ini juga dilakukan pemilihan strategi sebagai pola utama yang dipilih untuk mengerahkan dan mengarahkan seluruh sumber daya organisasi dalam mewujudkan visi organisasi melalui misi.

2) Perencanaan strategik (*strategic planning*)

Pada tahap ini strategi diterjemahkan ke dalam rencana strategik (*strategic planning*) yang komprehensif dan koheren yang terdiri dari tiga komponen yaitu Sasaran strategik (*strategic objectives*) dan inisiatif strategik (*strategic inisiatives*).

3) Penyusunan program (*programming*)

Penyusunan program adalah proses penyusunan rencana jangka panjang untuk menjabarkan inisiatif strategik yang dipilih untuk mewujudkan sasaran strategik.

4) Penyusunan anggaran (*budgeting*)

Penyusunan anggaran (*budgeting*) adalah proses penyusunan rencana jangka panjang (biasanya untuk jangka waktu satu tahun)

yang berisi langkah-langkah yang ditempuh oleh perusahaan dalam melaksanakan sebagian dari program.

5) Implementasi (*implementation*)

Dalam tahap implementasi rencana ini, manajemen dan karyawan melaksanakan rencana yang tercantum dalam anggaran ke dalam tindakan nyata. Manajer dan karyawan harus senantiasa menyadari keterkaitan erat antara implementasi, anggaran, program, inisiatif strategik, sasaran strategik dan strategi.

6) Pemantauan (*monitoring*)

Implementasi rencana memerlukan pemantauan. Hasil setiap langkah yang direncanakan perlu diukur untuk memberikan umpan balik bagi pemantauan pelaksanaan anggaran, program, dan inisiatif strategik. Hasil implementasi rencana juga digunakan untuk memberikan informasi bagi pelaksana tentang seberapa jauh target telah berhasil dicapai, sasaran strategik telah berhasil diwujudkan dan visi organisasi dapat dicapai.

### 3. Kredit

#### a. Definisi Kredit

Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani (*credere*) yang berarti kepercayaan (*truth* atau *faith*). Oleh karena itu dasar dari kredit ialah kepercayaan. Seseorang atau suatu badan yang memberikan kredit (kreditur) percaya bahwa penerima kredit (debitur) di masa mendatang akan sanggup memenuhi segala sesuatu yang telah di janjikan.

Menurut Raymond (1959) kredit adalah hak untuk menerima pembayaran atau kewajiban untuk melakukan pembayaran pada waktu diminta, atau pada waktu yang akan datang, karena penyerahan barang-barang. Pembuatan sistem analisa kredit dimulai dari analisa dan pengamatan terhadap sistem koperasi yang berlaku. Kemudian dari data yang ada dilakukan perancangan sistem analisa kredit yang disesuaikan dengan kebutuhan koperasi .

Manajemen membutuhkan informasi mengenai perusahaan yang dikelolanya, diantaranya adalah informasi mengenai sistem pemberian kredit dalam perusahaan. Istilah sistem pemberian kredit yang bermacam-macam memerlukan pengklasifikasian yang sesuai dengan kebutuhan manajemen.

#### **b. Unsur – unsur Kredit**

Kredit yang diberikan oleh suatu lembaga kredit didasarkan atas kepercayaan, sehingga dengan demikian pemberian kredit merupakan pemberian kepercayaan. Ini berarti bahwa suatu lembaga kredit baru akan memberikan kredit kalau ia betul-betul yakin bahwa si penerima kredit akan mengembalikan pinjaman yang diterimanya sesuai dengan jangka waktu dan syarat-syarat yang telah disetujui oleh kedua pihak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur yang terdapat dalam kredit adalah :

##### **a. Kepercayaan**

Kepercayaan yaitu keyakinan dari si pemberi bahwa prestasi yang diberikannya baik dalam bentuk uang, barang, atau jasa, akan benar-benar diterimanya kembali dalam jangka waktu tertentu di masa yang akan datang.

b. Waktu

Waktu yaitu suatu masa yang memisahkan antara pemberian prestasi dan kontraprestasi yang akan diterima pada masa yang akan datang. Dalam unsur waktu ini, terkandung pengertian nilai *agio* dari uang yaitu uang yang ada sekarang lebih tinggi nilainya dari uang yang akan diterima pada masa yang akan datang.

c. *Degree of Risk*

Suatu tingkat resiko yang akan dihadapi sebagai akibat dari adanya jangka waktu yang memisahkan antara antara pemberian prestasi dan kontraprestasi yang akan diterima pada masa yang akan datang. Semakin lama kredit yang diberikan semakin tinggi pula tingkat resikonya.

d. Prestasi

Prestasi atau prestasi yang diberikan dalam bentuk barang, jasa ataupun uang.

**c. Tujuan dan Fungsi Kredit**

Tujuan kredit yang diberikan oleh suatu bank, adalah :

1. Turut menyukseskan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan

2. Meningkatkan aktivitas perusahaan agar dapat menjalankan fungsinya guna menjamin terpenuhinya kebutuhan masyarakat.
3. Memperoleh laba agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin, dan dapat memperluas usahanya.

Fungsi kredit perbankan dalam kehidupan perekonomian dan perdagangan antara lain sebagai berikut :

1. Kredit pada hakikatnya dapat meningkatkan daya guna uang.
2. Kredit dapat meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang.
3. Kredit dapat pula meningkatkan daya guna dan peredaran barang
4. Kredit sebagai salah satu alat stabilitas ekonomi.
5. Kredit dapat meningkatkan kegairahan berusaha.
6. Kredit dapat meningkatkan pemerataan pendapatan.
7. Kredit sebagai alat untuk meningkatkan hubungan internasional

#### **4. Sistem Pemberian Kredit**

##### **1. Definisi Sistem Pemberian Kredit.**

Menurut Thomas (2003:14-15) sistem pemberian kredit adalah cara yang ditetapkan oleh bank dengan maksud untuk mempermudah nasabah dalam memberikan pinjaman.

Sistem pemberian kredit adalah ketentuan-ketentuan untuk mengajukan permintaan kredit yang harus dilengkapi dengan data yang lengkap (Siswanto Sutojo 2000:21).

## 2. Tujuan Sistem Pemberian Kredit.

Menurut Siswanto (2000:19) tujuan sistem pemberian kredit terdiri dari :

1. Memenuhi syarat-syarat dalam permintaan kredit
2. Melihat jumlah maksimal kredit yang dapat diberikan kepada seorang debitur dan satu kelompok debitur.
3. Mengetahui standar kriteria dalam meluluskan permintaan kredit.
4. Kriteria jaminan kredit yang dapat diterima.
5. Syarat-syarat yang harus dipenuhi guna perpanjangan kredit yang jatuh tempo.
6. Ketentuan-ketentuan pemerintah tentang pembatasan penyaluran kredit.

## 3. Kriteria dan Penilaian Kredit.

Suatu sistem pemberian kredit yang baik harus meliputi kriteria penilaian yang harus dilakukan oleh perusahaan pemberi kredit untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar menguntungkan, menurut Kasmir (2004:104-107) dilakukan dengan analisis 5C dan 7P.

Penjelasan tentang 5C kredit sebagai berikut :

a) *Character* (watak / kepribadian)

Yaitu keyakinan sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit dapat dipercaya.

b) *Capacity* (kemampuan)

Yaitu untuk melihat nasabah dalam kemampuan bidang bisnis yang dihubungkan dengan bidang pendidikannya.

c) *Capital* (modal)

Yaitu untuk melihat penggunaan modal apakah efektif, dilihat laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi)

d) *Collateral* (jaminan atau agunan)

Merupakan jaminan yang diberikan oleh calon peminjam yang bersifat fisik maupun nonfisik.

e) *Condition* (kondisi)

Dalam penilaian kredit juga dinilai kondisi ekonomi dan politik sekarang dan masa yang akan datang sesuai sektor dan prospek usaha dari sektor usaha yang ia jalankan.

Penilaian kredit dengan metode analisis atau 7P adalah sebagai berikut :

a) *Personality* (kepribadian)

Yaitu menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun masa lalu.

b) *Party* (golongan)

Yaitu mengklasifikasikan nasabah kedalam klasifikasi tertentu atau golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas serta karakternya.

c) *Purpose* (tujuan)

Yaitu untuk menilai tujuan masalah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah.

d) *Prospect* (prospek)

Yaitu untuk menilai nasabah dimasa yang akan menguntungkan atau tidak.

e) *Payment* (pembayaran)

Merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit.

f) *Profitability* (kemampuan untuk mendapatkan keuntungan)

Untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba *profitability* diukur dari periode apakah akan tetap sama atau semakin meningkat.

g) *Protection* (perlindungan)

Tujuannya adalah bagaimana menjaga agar usaha dan jaminan mendapatkan perlindungan.

#### 4. Prosedur Dalam Pemberian Kredit

Menurut Rachmat dan Maya (2004:91) menyatakan bahwa prosedur pemberian kredit yaitu :

1. Persiapan kredit
2. Analisis atau penilaian kredit
3. Keputusan kredit
4. administrasi kredit
5. Supervisi kredit dan pembinaan debitur

#### 5. Kredit Macet

##### 1. Pengertian Kredit Macet

Menurut Siswanto (2008:181-184) kredit macet adalah



Pengingkaran isi kredit antara lain tidak membayar bunga dan atau melunasi kredit yang telah jatuh tempo. Kredit macet adalah kredit yang tidak menepati jadwal angsuran sehingga terjadi tunggakan atau kredit yang tidak lancar dimana debiturnya tidak memenuhi persyaratan yang diperjanjikan (Mahmoeddin, 2002:2)

Faktor-faktor yang menyebabkan kredit macet :

1. Salah analisis
2. Adanya kolusi
3. Dana yang tidak tepat guna oleh debitur
4. Bisa juga di sebabkan oleh kebanjiran

## **2. Kriteria Kredit macet.**

Menurut Siswanto (2000: 181-184) kriteria kredit macet adalah :

- 1 Tidak memenuhi kriteria lancar, kurang lancar, dan diragukan.
- 2 Memenuhi kriteria diragukan tapi dalam jangka waktu 21 bulan sejak digolongkan diragukan belum ada pelunasan.
- 3 Penyelesaian pembayaran kembali kredit yang bersangkutan telah diserahkan kepada Pengadilan Negeri.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis penelitian

Pada penelitian ini menurut Sugiyono (2004:17) jenis-jenis penelitian adalah sebagai berikut :

1. Jenis penelitian berdasarkan metode

Adalah *survey, ex post facto, experiment, naturalistic, policy research*, dan sejarah.

2. Jenis penelitian berdasarkan tingkat eksplorasi

Adalah : deskriptif, komparatif dan asosiatif.

3. Jenis penelitian berdasarkan analisis data kuantitatif, kualitatif dan gabungan

Jenis penelitian ini adalah analisis kualitatif yang penelitian yang dilakukan untuk memberikan predikat kepada variabel yang diteliti dalam bentuk peringkat yang sebanding atau asas dasar kondisi yang diinginkan (Suharsimi. 2003 : 352).

Jenis penelitian ini adalah analisis kualitatif. Alasannya penulis memilih jenis penelitian ini adalah dengan tujuan agar dapat mengukur hasil analisis berdasarkan hasil kondisi yang sebenarnya pada obyek penelitian dengan melihat kondisi yang diinginkan.

## B. Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada usaha binaan, PT. (Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II cabang Palembang yang berlokasi di jalan Adi Sucipto No. IA Palembang.

## C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan bagaimana variabel atau kegiatan tersebut diukur. Dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah : pelaksanaan sistem pemberian kredit macet yang dapat dilihat pada tabel ini.

Tabel II. 2  
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Analisis Kredit	Penyelidikan faktor – faktor yang berpengaruh pada lancarnya atau kurang lancar pengembalian kredit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aspek Manajemen dan Organisasi</li> <li>- Aspek Pemasaran</li> <li>- Aspek Teknik</li> <li>- Aspek Keuangan</li> <li>- Aspek Hukum</li> <li>- Aspek Sosial dan Ekonomi</li> </ul>
Sistem Pengawasan Kredit	Proses penilaian dan pemantauan kredit analisis bukanlah aktivitas untuk mencari kesalahan /penyimpangan debitur khususnya dalam menggunakan kredit.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengawasan Aktif</li> <li>- Pengawasan Pasif</li> </ul>

Sumber : Penulis, 2010

Operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Sistem pemberian kredit

Suatu cara yang harus ditempuh oleh debitur dalam memperoleh dana dari perusahaan atau lembaga perkreditan.

Untuk menganalisis sistem pemberian kredit digunakan lima indikator analisis yaitu :

a. Persiapan Kredit

Penulis menjelaskan bagaimana kegiatan yang dilakukan oleh tim PUKK PT.(Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang pada tahap persiapan pemberian kredit mengenai tatacara pengajuan kredit serta syarat-syarat untuk memperoleh fasilitas kredit dan informasi-informasi yang dibutuhkan kreditur dari calon debitur pada saat penerimaan aplikasi permohonan kredit.

b. Analisis Kredit

Penulis menjelaskan tahap analisis kredit yang dilakukan oleh tim PUKK PT.(Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang.

c. Keputusan Kredit

Penulis menjelaskan bagaimana kegiatan pada tahap keputusan kredit yang dilakukan oleh tim PUKK PT(Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang.

d. Administrasi Kredit

Penulis menjelaskan bagaimana pada tahap administrasi kredit yang dilakukan oleh tim PUKK PT.(Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang.

e. Supervisi Kredit

Penulis menjelaskan bagaimana kegiatan supervise kredit yang dilakukan oleh tim PUKK PT. (Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang.

#### **D. Data yang digunakan**

Dilihat dari cara memperolehnya (Indriantoro dan Supomo, 2004:146) data terdiri dari 2 yaitu :

1. Data Primer

Merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli

2. Data Sekunder

Merupakan sumber data peneliti yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (dicatat oleh pihak lain).

Dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu gambaran umum tentang kredit macet, data pinjaman/kredit yang telah dikembalikan oleh pihak debitur, struktur organisasi pada PT.(Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II cabang Palembang, sejarah singkat perusahaan, data jumlah mitra binaan dan data kredit macet.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menurut Nan Lin (dalam Gulo, 2000:116—23)

1. Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden.
2. Dokumentasi adalah pengumpulan bukti-bukti dan keterangan-keterangan

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah tehnik wawancara dan dokumentasi, yaitu dengan melakukan wawancara langsung kepada pimpinan dan tim pemberi kredit yang dibentuk berdasarkan SK Kantor Pusat, dan dengan mengumpulkan dokumen perusahaan seperti sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, data jumlah mitra binaan, data kredit macet, data pinjaman pokok yang diberikan oleh PT.(Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang.

#### **F. Analisis Data dan Teknik Analisis**

Analisis data (soeratno dan Arsyad, 2003 :126) :

1. Analisis kuantitatif adalah analisis dilakukan jika data yang dikumpulkan berjumlah besar dan mudah diklasifikasikan kedalam kategori.
2. Analisis kualitatif adalah analisis yang dilakukan jika data yang dikumpulkan hanya sedikit, bersifat monografis atau berwujud kasus-kasus sehingga tidak dapat disusun kedalam suatu struktur klasifikatoris.

Untuk menganalisis masalah-masalah dalam penelitian ini maka penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang memusatkan perhatian pada sesuatu yang ada dengan mengumpulkan, mencatat, menyusun, mengklasifikasikan, serta menganalisis dan menyajikan data yang diperoleh dalam bentuk tabel, menginterpretasikan mengenai sistem

pengendalian manajemen yang ada pada usaha binaan PT. PT. (Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II cabang Palembang dalam rangka meminimumkan kredit macet dan akhirnya dapat suatu simpulan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Sejarah Singkat Perusahaan

Perusahaan PT. (Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa mengalami beberapa pergantian nama dan statusnya. Pertama kali landasan dibangun pada tahun 1942/1943 oleh Jepang yang dapat didarati oleh pesawat DC-3 (DACOTA) yang semula bernama pelabuhan Udara Talang Betutu kemudian pada tanggal 15 Juli 1963 statusnya berubah menjadi lapangan udara bersama (Sipil dan ABRI) yang dapat didarati sampai dengan jenis pesawat Covair 440 dan Hercules C-130, pada tanggal 3 April 1985 Pelabuhan Udara Talang Betutu dirubah menjadi pelabuhan Udara Sultan Mahmud Badaruddin II sesuai SKEP.MENHUB.NO.KM.76/AU.140/PHB – 85 tanggal 3 April 1985. Pada tanggal 1 September 1985 istilah Pelabuhan Udara dirubah menjadi Bandar Udara dengan singkatan BANDARA sesuai dengan TELEX SEKJUN DEP.HUB No. 378/TLX/DEPHUB/VII/85 tanggal 22 Agustus 1985.

Kemudian berubah lagi pada tanggal 1 April 1991 statusnya menjadi BANDARA UDARA SM BADARUDDIN II PALEMBANG (berdasarkan PP. 10 TAHUN 1991). Kemudian akhirnya berubah lagi pada tanggal 2 Januari 1992 statusnya berubah menjadi CABANG PT.(Persero) ANGKASA PURA II BANDAR UDARA SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II



(berdasarkan PP. 14 Tahun 1992). Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang dalam upaya memberikan pelayanan yang maksimal kepada pelanggan berusaha merenovasi dan mengubah *Lay Out*/Tata ruang, perubahan *Traffic Flow* dan penambahan ruang/tempat untuk GSE, serta penambahan ruang terminal kedatangan dan keberangkatan internasional. Dengan Loan dari peninggalan Jepang Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang berusaha membangun *pararel taxi way (temporary R/W)* atau landasan yang digunakan pesawat untuk menuju main R/W atau sebaliknya. Untuk menggantikan *main R/W* (landasan Utama), yang akan diperbaiki karena terjadinya *Slope R/W* sehingga bila kita dalam pesawat terasa kurang nyaman pada saat kita landing atau . Terminal dan peralatan parkir pesawat juga akan dibangun baru yang gedung terminal juga mengacu pada arsitektur Sriwijaya (tempo dulu), tower, jalan masuk dan fasilitas lainnya juga dibangun kesemuanya diharapkan sudah selesai tahun 2004.

## **B. Struktur Organisasi**

Perusahaan/badan usaha merupakan bentuk dari suatu organisasi, dalam melakukan semua kegiatan usahanya untuk mencapai tujuan perusahaan yang ingin dicapai yang membutuhkan orang-orang atau personil-personil yang handal, sedangkan untuk pembagian tugas dan wewenang para pegawainya yang duduk dalam perusahaan itu dibutuhkan struktur organisasi yang dapat memudahkan para pemimpin melakukan pengawasan dan pengendalian para pegawainya.

Pada dasarnya organisasi adalah suatu kesatuan yang teratur dari sekelompok orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama-sama, sedangkan secara umum unsur-unsur dasar dari organisasi itu adalah :

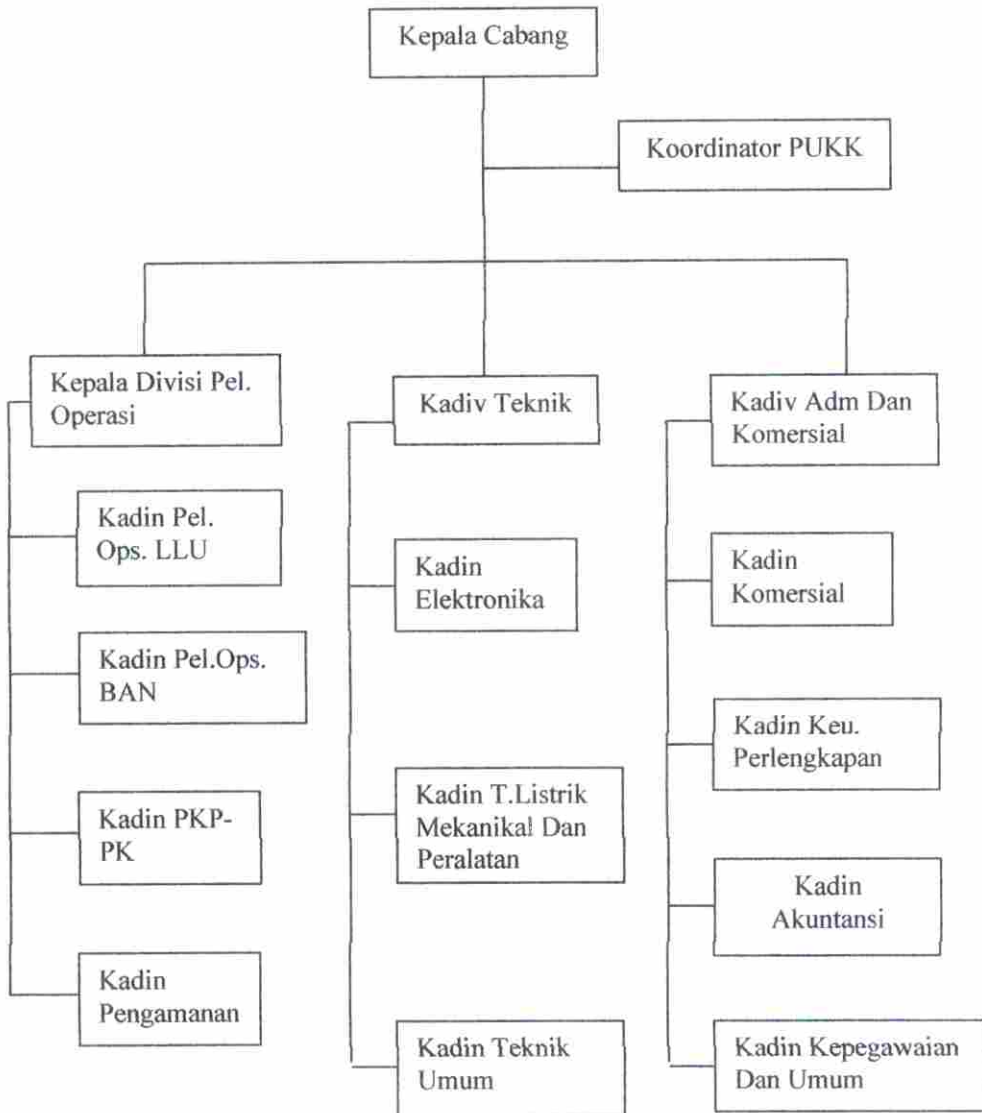
1. Adanya dua orang atau lebih
2. Adanya kerja sama
3. Adanya pengaturan hubungan
4. adanya tujuan yang hendak dicapai.

Struktur organisasi suatu badan akan terlihat dengan jelas dan tegas bila dituangkan ke dalam bagian organisasi yang akan memberikan pengertian-pengertian yang mudah mengenai organisasi badan yang bersangkutan.

Struktur organisasi dapat menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan-hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian atau posisi-posisi maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi.

Gambar IV. 1

## Struktur Organisasi PT. (Persero) SMB II Palembang



Sumber : PT. (Persero) SMB II Tahun 2006

Pembagian tugas dari masing-masing bagian pada perusahaan ini adalah  
Sebagai berikut :

### **1. Kepala Cabang**

Kepala Cabang PT.(Persero) SMB II mempunyai tugas antara lain :

- Bertugas menyelenggarakan kesiapan sarana dan prasarana serta pelaksanaan kegiatan serta pengendalian jasa ke Bandar udara dan keselamatan penerbangan sesuai dengan pedoman dan kebijakan yang digariskan Direksi.
- Bertugas dan menyelenggarakan pengelolaan, pengusaha pelayanan jasa kebandar udaraan serta keselamatan penerbangan.
- Menyelenggarakan pembinaan, pengembangan sumber daya manusia yang tersedia.
- Menyelenggarakan penyediaan, pengelolaan kegiatan usaha lain yang berhubungan dengan usaha jasa kebandar udaraan.
- Melaksanakan tugas-tugas lain diluar tugas pokok yang sudah digariskan dalam pelaksanaannya bertanggung jawab kepada Direksi.

### **2. Koordinator PUKK (Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi)**

- Melakukan Survey pemberian kredit/kucuran dana setiap tahun kepada calon mitra binaan.
- Memonitor mitra binaan yang sudah mendapat dana/pinjaman kredit terhadap perkembangan usaha yang dijalankan oleh pengusaha kecil dan koperasi tersebut yang disediakan setiap 6 bulan sekali.

- Membuat laporan secara berkala ke PUKK (Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi) kantor pusat terhadap perkembangan usaha para pengusaha industri kecil serta pengembalian kredit oleh mitra binaan.
- Memberikan/mengajarkan manajemen keuangan pemasaran secara sederhana apabila diperlukan mitra binaan.

### **3. Kepala Divisi Pelayanan Operasi**

- Menyiapkan dan melaksanakan kegiatan pelayanan operasi lalu lintas udara, kegiatan pelayanan operasi Bandar Udara, kegiatan pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadaman kebakaran serta kegiatan pengamanan Bandar udara.
- Memimpin mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas-tugas pada unit kerja dilingkungan Divisi Pelayanan Operasi.
- Melaksanakan pembinaan meningkat profesionalisme dan karier sumber daya manusia tata kerja (Prosedur) operasional dalam menjalankan tugas pelayanan operasi lalu lintas udara, pelayanan operasi Bandar udara, kegiatan PKP-PK (penolong kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran) serta tugas-tugas pengamanan.
- Melaksanakan koordinasi dengan divisi lain untuk kelancaran tugas baik secara operasional maupun administrasi kebandara udaraan.

#### **a. Kepala Dinas Pelayanan Operasi Lalu Lintas Udara**

- Melaksanakan pengawasan dan pengendalian unit ATS / *Air Traffic Service* (ADC atau *Flight service Station*/ APP atau *Amcoach Control Service* / FSS atau *Flight Service Station* /

AMSC – BO atau Aeronotikal *Masage Service Center Briefing Office / Rangtika*) demi keamanan dan kelancaran pelayanan operasi lalu lintas udara di wilayah yang menjadi wewenangnya.

- Melaksanakan evaluasi atas kinerja personil dan memberikan rekomendasi mengenai prospek pengembangan karier.
- Melaksanakan evaluasi dan usul perbaikan/peningkatan kinerja fasilitas penunjang keselamatan penerbangan.
- Melaksanakan administrasi yang berkaitan dengan kegiatan Dinas Pelayanan Operasi Lalu Lintas Udara.

**b. Kepala Dinas Pelayanan Operasi Bandara**

- Memimpin pelaksanaan tugas dalam kegiatan pengaturan pelayanan disisi udara (*air side*), terminal dan fasilitasnya, sisi darat (*land side*), pelayanan penerangan dan komunikasi umum yang berhubungan dengan penerbangan dan pariwisata kepada pemakai jasa bandar udara termasuk system operasional bandar udara, serta pengurusan perizinan masuk/pas bandar udara.
- Mengatur, mengarahkan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas-tugas unit AMC (*Apron Movement Control*), informasi (penerangan) dan pelaksanaan junior operasi bandara guna tercapainya ketertiban, keamanan, dan kelancaran Dinas Pelayanan Operasi Bandara.
- Membuat/menyiapkan laporan data keterlambatan/pembatalan, penerbangan setiap hari, laporan bulanan daftar dinas, daftar hadir

kelebihan jam kerja (extend) serta lain-lain yang berkaitan dengan kepentingan dinas.

- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung.
- Dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab kepada Kepala Divisi Pelayanan Operasi.

**c. Kepala Dinas Pertolongan Kecelakaan Pertama PK/PKP-PK (Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran).**

- Memimpin Dinas PKP-PK (Penolong Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran) dan bertanggung jawab kepada kepala divisi pelayanan operasi.
- Memimpin pelaksanaan operasi, pemeliharaan dan latihan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang ada.
- Merencanakan tugas-tugas personil dinas PKP-PK (Penolong Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran).
- Menyusun RKA (Rencana Kerja Anggaran) Dinas PKP-PK (Penolong Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran)
- Merencanakan pelatihan untuk personil Dinas PKP-PK (Penolong Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran)

**d. Kepala Dinas Pengamanan**

- Melaksanakan terselenggaranya tugas-tugas pengamanan dan ketertiban secara umum diwilayah kerja bandar udara, agar para

pemakai jasa bandar udara merasa aman dalam melaksanakan kegiatannya.

- Melakukan pengawasan, penyelidikan, penanggulangan perbuatan pelanggaran hukum yang terjadi di wilayah kerja Bandar Udara, namun apabila perbuatan tersebut sudah dapat digolongkan sebagai perbuatan tindak pidana maka penyelesaiannya diserahkan pada pihak Polri.
- Melakukan pembinaan anggota untuk meningkatkan profesionalisme dan karir sumber daya manusia melalui pendidikan dan latihan (DIKLAT) junior Avsec/Senior Avsec, agar dalam melaksanakan tugas-tugas pemeriksaan penumpang dan barang diangkut dengan pesawat udara sesuai dengan prosedur yang benar.
- Membuat jadwal kegiatan / dinas, daftar hadir, consignes tugas-tugas dilokasi (pos) penugasan serta membuat laporan kegiatan dinas pengaman secara periodik (laporan bulanan, triwulan dan tahunan).
- Melakukan koordinasi dengan dinas-dinas terkait yang ada dibawah Divisi Pelayanan Operasi maupun dinas-dinas diluar Divisi Pelayanan Operasi yang ada hubungannya dengan pelaksanaan tugas-tugas pengamanan.



#### **4. Kepala Divisi Teknik**

- Melaksanakan dan menyampaikan semua fasilitas teknik elektronika, fasilitas teknik listrik, mekanikal dan peralatan serta fasilitas umum.
- Menyampaikan dan melaksanakan kegiatan pemeliharaan fasilitas elektronika, fasilitas listrik, mekanikal dan peralatan serta fasilitas teknik umum untuk sarana dan prasarana operasional bandar udara.
- Menyiapkan dan melaksanakan perbaikan fasilitas yang serupa sarana dan prasarana Bandar Udara untuk terciptanya penyelenggaraan operasional Bandar udara.
- Menyiapkan dan melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana Bandar udara untuk pengendalian dan pengawasan sesuai dengan pelimpahan kewenangan yang diberikan.
- Melaksanakan pembinaan dan pengarahan dalam rangka meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di lingkungan Divisi teknik.

##### **a. Kepala Elektronika**

- Melaksanakan dan menyiapkan fasilitas teknik elektronika guna menunjang kegiatan operasional Bandar udara.
- Menyiapkan dan melaksanakan pemeliharaan, pengoperasian fasilitas teknik elektronika untuk menjamin kelancaran operasional bandar udara.
- Melaksanakan pengawasan dan pemantauan kegiatan tugas operasional teknik elektronika.

- Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait dalam hal operasional Bandar udara.
  - Menyiapkan dan melaksanakan bimbingan terhadap personil dalam meningkatkan sumber daya manusia.
- b. Kepala Dinas Teknik Listrik, Mekanikal dan Peralatan.**
- Menyiapkan dan melaksanakan fasilitas listrik, mekanikal dan peralatan untuk kegiatan operasional bandar udara.
  - Menyiapkan dan melaksanakan pengoperasian fasilitas listrik, mekanikal, air bersih dan peralatan dalam rangka operasional bandar udara.
  - Menyiapkan dan melaksanakan perbaikan fasilitas listrik, mekanikal, air bersih dan peralatan untuk menunjang operasional bandar udara.
  - Menyiapkan dan menugaskan teknisi pada masing-masing unit terkait.
  - Membuat dan merencanakan usulan pekerjaan investasi dan eksploitasi
- c. Kepala Dinas Teknik Umum.**
- Menyiapkan dan mengendalikan pelaksanaan program kerja teknik umum dalam mendukung operasional Bandar udara.
  - Menyiapkan dan mengendalikan pelaksanaan fasilitas teknik umum kegiatan tugas-tugas lain.
  - Mengendalikan pelaksanaan pemeliharaan dan perbaikan semua fasilitas landasan, jalan, bangunan operasional, bangunan rumah dinas operasional dan tata lingkungan.

- Menyampaikan dan memimpin serta melakukan pengawasan terhadap bawahan serta memberi bimbingan, pengarahan bagi pelaksanaan tugas serta pengendalian produktifitas dan efisiensi kerja.
- Melaksanakan pembinaan terhadap personil dalam rangka meningkatkan kemampuan sumber daya manusia.

## **5. Kepala Divisi Administrasi dan Komersil**

- Menyiapkan, memimpin dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan pengelolaan usaha komersial.
- Menyiapkan, memimpin dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan kegiatan pengelolaan keuangan dan perlengkapan.
- Melaksanakan usaha pembinaan, peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia secara umum di Kantor Cabang.
- Menyiapkan, memimpin dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan administrasi kepegawaian ketata usahaan dan umum
- Melaksanakan koordinator dengan pejabat-pejabat lain baik intern maupun ektern.

### **a. Kepala Dinas Komersial**

- Menyiapkan pengembangan dan pemasaran kegiatan usaha komersial serta penyiapan surat perjanjian komersial dan dokumen lainnya.
- Menyiapkan dan melaksanakan pengumpulan data produksi dan pendapatan.
- Menyiapkan dan melaksanakan perhitungan dan pembuatan surat tagihan terhadap penggunaan jasa bandara.

- Membuat laporan berkala dan atau lainnya dengan ketentuan yang berlaku.
- Melaksanakan koordinasi antar dinas terkait, divisi terkait dan mitra usaha.

**b. Kadin Keuangan dan Perlengkapan**

- Mengkoordinasi penganggaran kegiatan administrasi keuangan dan perlengkapan.
- Melaksanakan kegiatan fungsi pembendaharaan cabang AP II Bandar SMB II Palembang
- Melaksanakan kegiatan dan pemantauan keuangan dan perlengkapan.
- Melaksanakan kegiatan dan pemantauan administrasi perundangan/pengadaan/TU Perlengkapan.
- Melaksanakan kegiatan dan pemantauan administrasi keuangan, anggaran dan penagihan.

**c. Kepala Dinas Akuntansi**

- Menyelenggarakan pencatatan transaksi perubahan harta, hutang, dan modal ke dalam buku harian, buku besar dan buku pembantu.
- Menyelenggarakan penggolongan/pengelompokkan/pengklafikasian jenis-jenis transaksi kedalam rekening yang sesuai.
- Menyelenggarakan jumlah yang seluruh transaksi kas bank penjualan dan memo untuk kelancaran penyajian laporan keuangan.
- Menyelenggarakan kontrol pembukuan.

- Membuat laporan berkala keuangan neraca, laba/rugi, dan daftar perubahan modal beserta lampirannya.
- Melaksanakan pembinaan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas dan staf dan hasil kerjanya.
- Melaksanakan tugas-tugas lain diluar tugas pokok sesuai dengan perintah atasan.

**d. Kepala Dinas Kepegawaian dan Umum**

- Menyiapkan administrasi perencanaan, pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia.
- Menyiapkan dan melaksanakan pengumpulan data dan kepegawaian.
- Melaksanakan pembinaan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas staf dan hasil kerja.
- Menyelenggarakan administrasi kepegawaian kesejahteraan dan pelayanan kesehatan pegawai.
- Menyelenggarakan ketata usahaan kepegawaian, kerumah tanggaan dan keprotokoleran.
- Menyelenggarakan informatika manajerial dan penyiapan ikatan dengan pihak ketiga.
- Mengkoordinir pengumpulan pkk/dp3 seluruh pegawai
- Membuat tugas-tugas lain diluar pokok sesuai dengan perintah atasan.

**C. Aktivitas Perusahaan PT. (Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang.**

Aktivitas perusahaan adalah aktivitas dibidang jasa yang terbagi dalam dua kelompok sebagai berikut :

1. Jasa Aeronitika yang terdiri dari :
  - Jasa pelayanan penerbangan pesawat udara atau Navigation Charge yaitu jasa komunikasi pesawat pada saat sedang terbang.
  - Jasa pelayanan penumpang udara JP3U (jasa pelayanan penumpang pesawat udara) yang terdiri dari : a. JP3U Domestik atau dalam negeri  
b. JP3U Internasional
  - Jasa pelayanan pesawat udara JP3U (jasa pelayanan penempatan pendaratan udara).
2. Jasa Non Aeronitika yang terdiri dari :
  - Jasa gudang
  - Jasa tempat pemasangan reklame atau papan promosi dari suatu produk perusahaan.
  - Sewa ruangan yang ada didalam terminal, contoh : restoran yang ada di dalam kawasan terminal.
  - Sewa counter terhadap operator penerbangan seperti garuda, merpati, pelita dan lain-lain.
  - Jasa parker kendaraan.
  - Jasa marshalling yaitu untuk menentukan tempat pesawat parkir.

#### **D. Aktivitas Koordinator PUKK PT.(Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang.**

##### **a. Program Kemitraan Usaha Kecil**

Tujuan Tim PUKK PT. (Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang adalah untuk melaksanakan program kemitraan dan pembinaan guna pemberdayaan dan pengembangan kondisi sosial ekonomi masyarakat sebagai wujud kepedulian PT. (Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang sebagai salah satu BUMN.

Kegiatan pembinaan usaha kecil diprioritaskan pada pengusaha kecil yang mengalami keterbatasan modal dan pengelolaan manajemen. Sasaran program kemitraan adalah untuk meningkatkan kemampuan mitra binaan agar menjadi unit yang tangguh dan mandiri. Untuk mencapai hal tersebut, PT. (Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang memberikan bantuan permodalan. Bantuan permodalan diberikan rangka membantu usaha kecil untuk keperluan penambahan modal kerja, dengan status pinjaman. Bantuan pengelolaan manajemen bagi mitra binaan berupa bantuan-bantuan peningkatan sumber daya manusia melalui pelatihan-pelatihan manajemen, pemasaran dan pelatihan teknis. Selain itu juga Tim PUKK PT. (Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang juga melakukan pengawasan terhadap perkembangan mitra

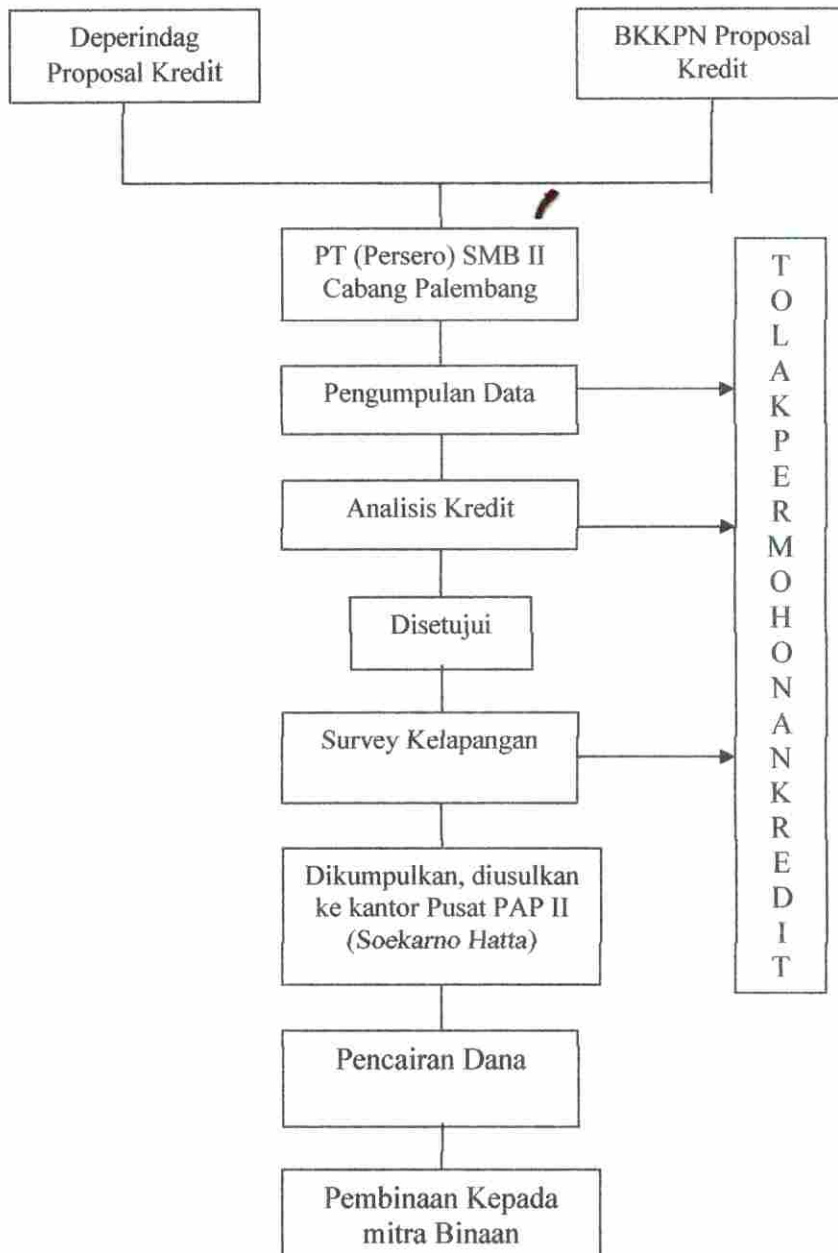
binaan dengan melakukan monitoring melalui penagihan langsung dengan jadwal yg telah ditentukan setiap tahunnya.

**b. Proses Pemberian Kredit**

Berikut ini struktur prosedur pemberian kredit yang di pakai oleh PT. (Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang. Dimulai dari pengajuan proposal untuk menjadi calon mitra binaan sampai pada tahap pembinaan, mitra binaan yang dilakukan setelah mitra binaan mendapatkan dana bantuan dari perusahaan PT. (Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang.



Prosedur Pemberian Kredit PT.(Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan  
Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang  
Gambar IV.2



Sumber : PT.(Persero) SMB II Tahun 2006

Berdasarkan gambar diatas bahwa proses pemberian kredit kepada calon debitur/mitra binaan dimulai dari pengajuan proposal dari dua departemen yaitu dari Departemen Perindustrian dan Perdagangan (DEPERINDAG) dan Badan Kesejahteraan Keluarga Nasional, dimana untuk DEPERINDAG proposal yang berasal para pengusaha golongan kecil, menengah dan koperasi dana bantuan pinjaman kredit ditujukan untuk para pengusaha golongan kecil yang mengalami keterbatasan modal dan koperasi yang bersifat merakyat, sedangkan untuk departemen BKKBN dana bantuan pinjaman kredit ditujukan untuk usaha perbaikan pra keluarga sejahtera (UPPKS) setiap UPPKS dari 10 orang yang diketahui oleh 1 orang :

#### 1. Tahap Persiapan

- Semua proposal yang ada dikumpulkan, dan diperiksa kelengkapan dokumen proposal kredit (proposal), yang berisikan antara lain : fotocopy akte pendirian usaha debitur, fotocopy KTP (Kartu Tanda Penduduk), proposal yang berisikan tentang data pendapatan, laba-rugi, serta bukti jaminan kredit.
- Survey lapangan prososal yang telah di ajukan oleh mitra binaan atau debitur diperiksa dan disesuaikan dengan keadaan yang ada di lapangan dan juga dapat membantu para Tim pemberi kredit untuk menilai para calon debiturnya mempunyai niat yang tidak baik terhadap dana yang akan diberikan, maksudnya yaitu apakah dana yang nantinya akan diberikan kepada calon mitra binaan. Akan di

gunakan untuk usaha dan apakah proposal yang mereka buat itu mark up atau tidak.

## 2. Tahap Pemutusan Pemberian Kredit

Setelah melalui tahap persiapan serta proses penilaian kredit sesuai dengan ketentuan dari perusahaan maka permohonan kredit diajukan kepada pimpinan kantor pusat PT. (Persero) Angkasa Pura II, Bandar Udara SOEKARNO HATTA untuk memperoleh pemutusan kredit dimana biasanya dana yang diajukan akan disetujui 75% dari jumlah permintaan bantuan kredit dan juga isi surat persetujuan pemberian kredit itu berisikan antara lain :

- Jumlah kredit yang akan diberikan kepada mitra binaan.
- Jangka waktu pemberian kredit yang diajukan.
- Syarat-syarat lainnya yang harus dipenuhi oleh calon debitur dan mitra binaannya.

Semua yang tercantum didalam surat tersebut akan dicantumkan pula didalam surat perjanjian kredit apabila semuanya telah disetujui oleh pihak atau PT. (Persero) Angkasa Pura II, Bandar Udara SOEKARNO HATTA maka calon mitra binaan akan minta bukti atas disetujuinya permohonan tersebut yaitu dengan jalan menandatangani tembusan suratnya diatas materai dan kemudian mengembalikannya pada PT. (Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang.

### 3. Tahap Pelaksanaan Pemberian Kredit

Pelaksanaan dari pemberian kredit maka antara pihak calon debitur dengan pihak mitra pembinaan. Membuat isi perjanjian yaitu "Surat Perjanjian Kredit" dan selanjutnya dengan pihak binaan antara lain :

- Kepada mitra binaan yang sudah mendapatkan bantuan kredit dimana pembinaan yang diberikan bersifat pelatihan-pelatihan manajemen, pemasaran produk, dan tata cara pengelolaan keuangan yang masih sederhana dengan tujuan supaya setelah adanya pembinaan dapat membantu para pengusaha golongan kecil dalam mengelola usahanya yang lebih baik lagi.
- Pengawasan dan pengendalian terhadap kredit yang dilakukan setiap 6 bulan sekali dan dilihat perkembangan setiap usaha mitra binaan yang sudah di bantu oleh PT.(Persero) Sultan Mahmud Badaruddin II dan di laporkan ke kantor pusat.

## **E. Kondisi Obyektif Terhadap Pelaksanaan Sistem Pemberian Kredit**

### 1. Tahap Pertama

Perusahaan PT. (Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang, setelah mengetahui jumlah usaha yang akan menjadi mitra binaan diberikan pelatihan-pelatihan selama 15 sampai dengan 20 hari mengenai manajemen pengelolaan keuangan, manajemen usaha dan manajemen pemasaran.

## 2. Tahap Kedua

Perusahaan PT. (Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang, tim PUKK melakukan monitoring ke lapangan terhadap mitra binaan yang telah mendapatkan bantuan dana atau pinjaman dana yang meliputi :

- Perkembangan usaha mitra usaha
- Penyerapan tenaga kerja yang bersangkutan
- Perkembangan produksi usaha yang bersangkutan.
- Perkembangan keuangan usaha yang bersangkutan.
- Perkembangan pemasaran produk usaha yang bersangkutan.
- Ketaatan pemasaran pinjaman sesuai dengan jadwal yang bersangkutan

### **F. Data Jumlah Pinjaman Pokok yang diberikan oleh PT. (Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang**

Banyaknya mitra binaan yang dibantu oleh perusahaan PT. (Persero) Angkasa Pura II dari tahun 2003 sampai dengan 2006 berjumlah 229 orang mitra binaan, data ini diperoleh dari hasil monitoring PUKK (Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi) atau peninjauan kembali terhadap kredit yang sudah diberikan pada bulan november 2006.

Usaha-usaha dibina oleh perusahaan, data jumlah pinjaman pokok yang diberikan oleh PT.(Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang yaitu mulai dari usaha industri rumah tangga, usaha dagang, usaha industri kerajinan dan koperasi. Pinjaman yang

telah diberikan oleh perusahaan kepada mitra binaannya tidak semuanya dapat dikembalikan dengan baik. Ada dari sebagian dana yang dikucurkan kepada mitra binaan mengalami angsuran macet sekitar 30% dari jumlah pinjaman yang diberikan, berikut ini data yang menunjukkan jumlah dana bantuan kredit usaha kecil yang diberikan PT.(Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang selama tahun 2003 sampai dengan 2006.

**Tabel IV.3**  
**Daftar Pinjaman Pokok untuk Kota Madya Palembang**

No.	Tahun	Jumlah Mitra Binaan	Pokok Pinjaman	Bunga Pinjaman	Jumlah (Rp)
1.	2003	25	Rp.280.000.000	Rp.20.585.250	Rp.300.585.250
2.	2004	43	Rp.456.000.000	Rp.33.645.500	Rp.489.645.500
3.	2005	68	Rp. 871.000.000	Rp.51.050.000	Rp.922.050.000
4.	2006	93	Rp.1.024.000.000	Rp.78.960.000	Rp.1.102.960.000

*Sumber: PT.(Persero) SMB II Cabang Palembang Tahun 2006*

#### **G. Data Jumlah Angsuran Lunas**

Data yang diterima oleh perusahaan PT.(Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang dari hasil monitoring yaitu tercatat dari tahun 2003 sampai dengan 2006 mitra binaan yang melunasi angsurannya sebanyak 188 mitra binaan, untuk mendapatkan gambaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel IV.4**  
**Daftar Angsuran Lunas**

No.	Tahun	Jumlah Mitra Binaan	Pokok Pinjaman (Rp)	Bunga Pinjaman (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	2003	16	Rp.231.400.000	Rp.17.384.250	Rp.248.784.250
2.	2004	31	Rp.369.039.000	Rp.24.607.500	Rp.393.646.500
3.	2005	61	Rp.837.326.000	Rp.49.461.900	Rp.886.787.900
4.	2006	80	Rp.863.171.000	Rp.60.790.525	Rp.923.961.525

*Sumber: PT.(Persero) SMB II Cabang Palembang Tahun 2006*

## H. Data Angsuran Macet

Seluruh jumlah mitra binaan yang dibantu oleh perusahaan PT.(Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang dari tahun 2003 sampai dengan 2006 ada beberapa jumlah mitra binaan yang mengalami angsuran macet, data terakhir yang diterima oleh perusahaan setelah melakukan monitoring atau pinjaman kembali terhadap kredit yang sudah diberikan yaitu besarnya kredit macet sebanyak Rp. 169.295.000,- dengan angsuran 3 sampai dengan 12 kali angsuran dan jumlah mitra binaan sebanyak 41 orang. Untuk mendapatkan rincian kredit yang lebih jelas lagi dapat dilihat pada tabel IV.3

**Tabel IV.5**  
**Daftar Angsuran Macet**

No.	Tahun	Jumlah Mitra Binaan	Pokok Pinjaman (Rp)	Bunga Pinjaman (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	2003	9	Rp.48.660.000	Rp.3.201.000	Rp.51.861.000
2.	2004	12	Rp.86.961.000	Rp.9.038.000	Rp.95.999.000
3.	2005	7	Rp.33.674.000	Rp.1.588.100	Rp.35.262.100
4.	2006	0	0	0	0

*Sumber: PT.(Persero) SMB II Cabang Palembang Tahun 2006*

### 1. Angsuran Kurang Lancar.

Khusus pada tahun 2006 perusahaan belum dapat menentukan kredit macet karena masa pembayaran kredit tersebut belum habis maka perusahaan hanya mengelompokkan angsuran kedalam 2 kelompok yaitu :

#### a. Angsuran kurang lancar 1-7 bulan

Pada golongan yang pertama yaitu angsuran kurang lancar sebanyak Rp. 120.825.000,- dengan jumlah mitraan sebanyak 8 orang

mitra binaan dan tingkat pengembalian angsuran kredit rata-rata 11 sampai dengan 20 kali, keadaan ini dipengaruhi oleh anggapan para debitur yaitu mereka beranggapan bahwa masa angsuran pengembalian kredit waktunya masih panjang. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel IV.6**  
**Daftar Angsuran Kurang Lancar 1-7 Bulan**

No.	Tahun	Jumlah Mitra Binaan	Pokok Pinjaman (Rp)	Bunga Pinjaman (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	2006	8	107.545.000	Rp.13.280.000	Rp.120.825.000

*Sumber: PT. (Persero) SMB II Cabang Palembang Tahun 2006*

b. Data Angsuran Tidak Lancar 7 bulan dan seterusnya.

Sama pada golongan pertama, golongan kedua mengalami penunggakan pembayaran sebanyak 5 orang mitra binaan dengan sisa pinjaman sebesar Rp. 64.899.600,- dan tingkat pengembalian kredit rata-rata 6 sampai dengan 9 kali angsuran. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel IV.7**  
**Daftar Angsuran Tidak Lancar 1-7 -dsb**

No.	Tahun	Jumlah Mitra Binaan	Pokok Pinjaman (Rp)	Bunga Pinjaman (Rp)	Jumlah (Rp)
1	2006	5	59.284.000	Rp.4.899.600	Rp.64.899.600

*Sumber: PT. (Persero) SMB II Cabang Palembang Tahun 2006*

## B. Pembahasan

Kredit merupakan suatu kepercayaan dari seseorang atau badan yang diberikan kepada seseorang yang bersangkutan pada masa yang akan datang



dengan memenuhi segala suatu kewajiban yang telah di perjanjikan terlebih dahulu. Proses pemberian kredit adalah tahapan pelaksanaan pemberian kredit yang harus dilaksanakan, mulai dari tahap persiapan pemberian kredit, tahap analisis kredit, tahap persetujuan kredit sampai kredit yang direalisasikan dan tahap super visi/pengawasan kredit dimana tahap-tahap tersebut dilakukan dalam rangka menghindari dan meminimalisasi timbulnya resiko kredit bermasalah. Dalam hal ini penulis melakukan analisis terhadap proses pemberian kredit pada tim PUKK PT.(Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang.

#### 1. Tahap Persiapan Kredit

Persiapan kredit adalah tahap permulaan dengan maksud untuk saling mengetahui informasi dasar antara calon debitur dengan kreditur, terutama calon debitur yang baru pertama kali akan mengajukan kredit, biasanya dilakukan melalui wawancara atau cara-cara lain. Informasi global / umum yang dikemukakan oleh kreditur tentang tata cara pengajuan kredit serta syarat-syarat untuk memperoleh fasilitas kredit. Dari pihak calon debitur diharapkan adanya informasi-informasi secara garis besar tentang hal-hal yang diperlukan oleh kreditur, informasi-informasi tersebut dapat diperoleh melalui surat pengajuan permohonan kredit dari calon debitur. Untuk memperoleh keyakinan bahwa debitur mampu melunasi kreditnya sebelum melakukan persetujuan pemberian kredit, kreditur harus telah menetapkan syarat bagi calon penerima kredit dan ketentuan setelah menerima kredit, hal

ini dilakukan untuk memenuhi prinsip *party* (golongan) untuk penilaian *character, capitality, capital, collateral* dan *condition*, proses ini dilakukan pada tahap persiapan kredit.

Pengajuan permohonan kredit dari calon mitra binaan dilakukan secara tertulis merupakan proses pengumpulan data/informasi pemohon, minimal neraca, rugi/laba, dan sumber maupun penggunaan dana, namun pada kenyataannya tim PUKK PT.(Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang menerima seluruh proposal yang diajukan oleh calon mitra binaan untuk diproses secara administrasi, seharusnya tim PUKK PT.(Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang lebih selektif dalam menerima proposal yang diajukan oleh calon mitra binaan agar proposal yang diterima tidak terlalu banyak.

Untuk memperoleh fasilitas kredit, calon mitra harus mengajukan proposal yang dapat dilakukan melalui Badan/Instansi pemerintah diantaranya melalui Dinas Koperasi dan UKM kota Palembang, Kantor Camat, Kantor kepala Desa, Lembaga Sosial Masyarakat, kemudian Badan/Instansi/Lembaga tersebut menyampaikan proposal tersebut kepada PT.(Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang, hal ini memberikan kelemahan pada proses pengajuan proposal karena dapat menyebabkan urutan birokrasi yang panjang dan rumit, apalagi bagi pengusaha kecil yang tidak memiliki pengetahuan yang luas. Hal ini menimbulkan kecenderungan bagi pengusaha kecil untuk menggunakan jasa

pihak ketiga agar proses pengajuan proposal dapat berjalan lancar, misalnya dengan menggunakan jasa pembuatan proposal yang dapat berakibat data-data yang dicantumkan dalam surat pengajuan tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya sehingga dapat mempengaruhi pada saat proses analisis dan pengambilan keputusan kredit. Kecenderungan pengusaha kecil untuk menggunakan pihak ketiga akan menimbulkan biaya tinggi apalagi jika pengusaha kecil melakukan kesepakatan tertentu kepada apabila kredit yang diajukan telah diperoleh. Biaya yang tinggi menyebabkan dana kredit yang diterima tidak efektif dan berakibat pada menurun bahkan hilangnya kemampuan debitur untuk mengembalikan pinjaman.

## 2. Tahap Analisis Kredit

Tahap analisis kredit merupakan tahap penilaian yang mendalam tentang keadaan usaha atau proyek permohonan kredit yang meliputi berbagai aspek dan pada umumnya terdiri dari aspek management dan organisasi, Aspek pemasaran, Aspek teknis, Aspek keuangan, Aspek yuridis dan Aspek sosial ekonomi. Tahap analisis kredit memerlukan data dan informasi-informasi yang akurat dan mendalam dari berbagai sumber dan dengan berbagai cara atau teknik antara wawancara atau kunjungan langsung ke tempat usaha. Persetujuan kredit harus berdasarkan analisis kredit yang tajam, data lengkap, akurat, relevan dengan bidang usaha dan objektif.

Tahap analisis dalam proses pemberian kredit kemitraan usaha kecil pada tim PUKK PT.(Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan

Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang diawali dengan pengkajian terhadap calon mitra binaan yang dilakukan oleh tim PUKK PT.(Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang. Proses analisis dilengkapi dengan formulir yang telah dibakukan oleh tim PUKK PT.(Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang yaitu formulir monitoring dan proses analisis dilakukan dengan melakukan dengan wawancara langsung kepada pengusaha kecil mitra binaan, dalam formulir-formulir tersebut telah mencakup semua aspek yang umumnya diperlukan dalam penilaian kredit. Sehingga walaupun proposal yang diajukan tidak memiliki data-data keuangan secara tertulis maka dengan pengisian seluruh formulir monitoring telah mencukupi untuk memenuhi informasi-informasi yang diperlukan pada tahap persetujuan dan keputusan kredit nantinya, meskipun proses analisis berdasarkan hasil perkiraan setelah melakukan wawancara dengan mitra binaan. Dalam proses analisis ini diharapkan hasil analisis kredit dilakukan secara tajam, data lengkap, akurat dan relevan dengan bidang usaha dan objektif dapat dicapai secara maksimal, sehingga perkiraan sumber pembayaran (*payment*) dan kemungkinan pendapatan yang akan dicapai sesuai dengan kondisi usaha sebenarnya, perkiraan kemungkinan *profitability* (kemampuan untuk mendapatkan keuntungan) terhadap rencana usaha sesuai dengan kondisi usaha sebenarnya.

Kegiatan analisis kredit oleh tim PUKK PT.(Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang dilakukan dengan menggunakan formulir yang telah dibakukan, dengan demikian harapan dapat menutupi kekurangan pada data-data / informasi yang tercantum dalam surat pengajuan kredit sehingga tetap dapat tercapai hasil analisis yang paling relevan. Hasil analisis yang dilakukan oleh petugas analisis harus diparaf, hal ini menunjukkan bahwa setiap analisis yang dilakukan oleh petugas benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.

### 3. Tahap Keputusan Kredit

Atas dasar laporan hasil analisis kredit, maka pihak kreditur melalui pemutus kredit, baik berupa seorang pejabat yang ditunjuk atau pimpinan perusahaan kreditur maupun berupa satu komite dengan anggota lebih dari satu orang pejabat, masing-masing dapat memutuskan apakah permohonan kredit tersebut layak untuk diberi kredit atau tidak. Tahap keputusan kredit dilakukan setelah tahap analisis kredit, keputusan kredit didasarkan atas laporan hasil analisis kredit, keputusan kredit dilakukan oleh berupa seorang pejabat yang ditunjuk atau pimpinan perusahaan maupun berupa satu komite dengan anggota lebih dari satu orang pejabat.

Setelah diperoleh hasil analisis kredit melalui pengisian formulir-formulir monitoring, hasil analisis tersebut kembali dilakukan evaluasi oleh tim PUKK PT.(Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang sekaligus evaluasi kelayakan jaminan/agunan oleh Divisi Administrasi dan Komersial, bila hasil analisis

dianggap tidak sesuai maka hasil analisis dikembalikan kepada analis untuk dilakukan analisis ulang, proses ini dilakukan sampai ke Kantor Pusat PT.(Persero) Angkasa Pura II di Gedung Administrasi Tangerang, sampai pada level ini masih mungkin dilakukan penolakan atau evaluasi ulang bila hasil analisis kredit dianggap tidak sesuai hal ini sangat tepat dilakukan untuk menghindari hasil analisis yang salah sehingga kemungkinannya timbul kredit bermasalah dapat dihindari. Proses pada Kantor Pusat PT.(Persero) Angkasa Pura II di Gedung Administrasi Tangerang merupakan proses persetujuan prinsip bahwa pemberian dana dapat dilakukan selama dana kemitraan masih mencukupi dari seluruh dana kemitraan yang direncanakan untuk dialokasikan hal ini benar dilakukan untuk menjaga ketersediaan dana program kemitraan itu sendiri.

Proses pemberian kredit kemitraan usaha kecil pada tim PUKK PT.(Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang telah melalui tahap persetujuan dan keputusan oleh beberapa pejabat yang berwenang sehingga keputusan kelayakan sampai keputusan pemberian kredit bahwa kredit tersebut tidak akan berkembang menjadi kredit bermasalah dapat dipertanggungjawabkan.

#### 4. Tahap Administrasi Kredit

Setelah calon debitur mempelajari dan menyetujui isi keputusan kredit serta kreditur telah menerima dan meneliti semua persyaratan kredit dari calon peminjam, maka kedua belah pihak menandatangani perjanjian

kredit serta syarat-syarat umum pemberian kredit, beserta lampiran-lampirannya.

Penandatanganan Surat perjanjian pada proses pemberian kredit kemitraan usaha kecil pada tim PUKK PT.(Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang dilakukan oleh Divisi Administrasi dan Komersial PT.(Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang sekaligus menyiapkan semua proses pembayaran. Ketentuan-ketentuan kredit terutama ketentuan mitra binaan setelah menerima kredit yang dituangkan dalam surat perjanjian dengan memperhatikan prinsip Repayment dan prinsip collateral dengan menetapkan lama angsuran, cara pembayaran dan surat kuasa atas jaminan yang diberikan untuk menjamin bahwa kredit yang diberikan akan dikembalikan.

Tidak adanya perjanjian yang jelas dengan calon mitra binaan seperti perjanjian terhadap jaminan/agunan akan berdampak pada keamanan pinjaman apabila suatu waktu pinjaman mengalami masalah/macet, sehingga pada saat terjadi kredit macet yang sudah tidak dapat ditagih lagi seharusnya perusahaan melakukan penyitaan terhadap barang jaminan yang telah diagunkan oleh debiturnya tetapi kenyataannya perusahaan tidak dapat melakukan tindakan penyitaan karena isi perjanjian kontrak yang dibuat oleh pihak perusahaan dan pihak peminjam, walaupun dapat dilaksanakan oleh perusahaan harus melalui PUPN(Panitia Urusan Piutang Negara) yang prosesnya sangat panjang dan melibatkan kantor

pengadilan negeri, karena kasus ini bersifat perdata dimana keputusan yang diambil oleh hakim harus berdasarkan kesanggupan mitra binaan yang bersangkutan untuk melunasi kreditnya.

Tim PUKK PT.(Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang telah melakukan administrasi kredit setelah kredit direalisasi dengan melaksanakan pembukuan dan pengarsipan, pelaporan, pencatatan data/informasi dan lain-lain. Hal ini merupakan bentuk tanggung jawab dan usaha pengendalian terhadap pelaksanaan pemberian kredit agar informasi-informasi mengenai mitra binaan dapat dijaga dan dipertanggungjawabkan dikemudian hari.

#### 5. Tahap Supervisi dan Pembinaan Debitur

Supervisi kredit dan pembinaan debitur ialah upaya pengamatan kredit yang telah diberikan. Pelaksanaan supervisi dan pembinaan dilakukan dengan kunjungan-kunjungan terhadap mitra binaan untuk melihat kondisi usaha atau sekaligus melakukan penagihan, selain itu supervisi dan pembinaan debitur juga, dapat dilakukan dengan cara mempelajari dan menganalisis informasi-informasi dan data yang ada pada kreditur, apakah terdapat tunggakan dalam data operasional kredit yang dapat dipelajari apakah semua kewajibannya telah ditunaikan dengan baik sesuai dengan jadwal yang ditentukan atau terdapat tunggakan-tunggakan baik pokok maupun bunga.

Tim PUKK PT.(Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang melakukan, kunjungan-



kunjungan secara periodik setiap 6(enam) bulan sekali sekaligus melakukan penagihan terutama terhadap mitra binaan yang menunggak, kegiatan ini dilakukan setelah dilakukan pemilihan terhadap kriteria-kriteria pinjaman berdasarkan tingkat pengembalian yang dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Lancar adalah pembayaran angsuran pokok dan bunga tepat waktu.
- b. Kurang lancar, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan atau bunga, yang melampau 1 (satu) hari dan belum melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.
- c. Diragukan, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan atau bunga yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dan belum melampaui 360 (tiga ratus enam puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.
- d. Macet, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan atau bunga yang telah melampaui 360 (tiga ratus enam puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.

Terhadap pinjaman lancar, tim Tim PUKK PT.(Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang memberikan prioritas untuk menjadi mitra binaan lanjutan sehingga

mendorong mitra binaan untuk melaksanakan kewajibannya tepat waktu dan tepat jumlah mengikuti jadwal dan ketentuan yang telah dituangkan dalam surat perjanjian.

Terhadap pinjaman kurang lancar, pinjaman ragu-ragu dan macet, tim PUKK PT.(Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang melakukan tindakan penagihan dan konfirmasi posisi hutang, dengan melakukan kunjungan pemantauan dan penagihan, terhadap mitra binaan yang mengalami kendala usaha dan kendala pengembalian pinjaman dilakukan tindakan penjadwalan kembali terhadap pinjamannya. Tindakan kunjungan dan penagihan serta usaha penjadwalan kembali yang di lakukan oleh tim PUKK PT.(Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang yang dilakukan secara terjadwal merupakan kegiatan pelaksanaan supervisi dan pembinaan kredit agar kredit tersebut dapat dikembalikan sekaligus usaha untuk meminimalisasi timbulnya kredit bermasalah.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen dalam rangka meminimalisasikan kredit macet pada usaha binaan PT(Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang dilakukan melalui tahap persiapan kredit dengan penetapan syarat dan tatacara pemberian kredit serta kriteria calon mitra binaan dan proses penerimaan proposal secara tertulis namun penerimaan proposal melalui pihak ketiga menimbulkan kemungkinan adanya tekanan dari pihak ketiga dan birokrasi yang panjang, tahap analisis dilakukan secara bertanggung jawab dengan memaraf formulir monitoring hasil analisis petugas analisis, tahap administrasi kredit segera dilakukan setelah kredit diberikan namun tidak adanya perjanjian yang jelas antara pihak perusahaan dengan calon mitra binaan seperti perjanjian agunan/jaminan akan berdampak pada keamanan pinjaman apabila suatu waktu pinjaman mengalami masalah/macet, tahap persetujuan dan keputusan kredit melalui beberapa pejabat berwenang, dan pada tahap supervisi dan pembinaan kredit dilakukan supervisi dan pengawasan secara pasif dan aktif namun belum dilakukan tindakan tegas terhadap mitra binaan yang melalaikan kewajibannya.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, penulis mencoba untuk memberikan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi perusahaan mengenai sistem pengendalian manajemen yaitu :

1. Perusahaan sebaiknya mulai memberikan perhatian yang lebih terhadap sistem pengendalian manajemen terhadap pembayaran angsuran pokok dan bunga tepat waktu.
2. Perusahaan sebaiknya mulai perhatian terhadap pinjaman kurang lancar, pinjaman ragu-ragu dan macet, dengan cara melakukan tindakan penagihan dan konfirmasi posisi hutang, melakukan kunjungan pemantauan dan penagihan terhadap mitra binaan yang mengalami kendala usaha dan kendala pengembalian pinjaman, melakukan penjadwalan kembali terhadap pinjamannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, dkk. 2000. **Sistem Pengendalian Manajemen**. Edisi Revisi. Penerbit Akademik Manajemen Perusahaan YKPN. Yogyakarta.
- Arief Suardi. 2001. **Sistem Pengendalian Manajemen**. Cetakan Kelima. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- I Wayan Murja, 2006. **Mengelola Penagihan Pinjaman Bermasalah**. Padmanaba Konsultrama. Padmakon Training Series. Bali.
- Kasmir. 2004 **Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya**, Edisi Delapan. Penerbit PT. Raja Grafindo, Jakarta.
- Mulyadi. 2007. **Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen**. Edisi 3. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Nan Lin Alih Bahasa W. Gulo. 2000. **Metode Penelitian**. PT. Grasindo. Jakarta
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2004.. **Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan manajemen**, Edisi Pertama, Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Robert N, Anthony dan Vijay Govindarajan Alih Bahasa., Kurniawan Tjakrawala. 2002. **Sistem Pengendalian Manajemen**. Edisi 11 Jilid 2, Salemba Empat. Jakarta.
- Soeratno dan Lincolyn Arsyad. 2003.. **Metode Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis**. Edisi Revii, UUP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Siswanto Sutojo. 2000. **Strategi Manajemen Kredit Bank Umum**. Penerbit PT. Damar Mulia Pustaka. Jakarta.
- Sugiyono. 2001. **Metode Penelitian Bisnis**. Penerbit CV. Alfabeta. Bandung.
- Suharmi Arikunto, 2003. **Manajemen Penelitian**. Cetakan Keenam. Rineka Cipta. Jakarta.
- Thomas Suyatno, dkk. 2003. **Dasar-Dasar Pengkreditan**. Edisi Keempat.. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Skripsi :  
Fadil Wadji Agus. 2005. **Analisis Upaya Mempersingkat Umur Piutang Usaha Pada PT. Pos (Persero) Palembang**. FE. Universitas Muhammadiyah Palembang.



# PT. (Persero) ANGKASA PURA II

## KANTOR CABANG

Bandar Udara Int'l Sultan Mahmud Badarudin II Palembang 30155

Telepon ( 0711) 38500 Fax (0711) 385015

### SURAT KETERANGAN

NOMOR. CSMB.304/DL.701/AP II-2010

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Divisi Administrasi dan Komersial Kantor Cabang Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : BERRY KURNIAWAN  
NIM : 22 2007 237 P  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : Analisis sistem pengendalian manajemen dalam rangka meminimalisasikan kredit macet pada usaha binaan PT. (Persero) Angkasa Pura II Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Cabang Palembang

Telah selesai mengadakan pengumpulan data pada perusahaan kami untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 21 Februari 2010

A.n. KEPALA CABANG,  
KEPALA DIVISI ADKOM,



FORMULIR E

BLANKO EVALUASI

PT(Persero) ANGKASA PURA II  
 Tim Pelaksana Pembina Usaha Kecil dan Koperasi  
 Evaluasi Calon Mitra Binaan  
 Wilayah.....

D	URAIAN	KETERANGAN
A	Nama Usaha Penanggung Jawab	
B	Alamat	
C	Jenis Usaha	
D	Hasil Evaluasi	
	1. Data Keuangan	
	- Asset	Rp
	- Omsat/Bulan	Rp
	- Biaya/Bulan	Rp
	- Besar Pinjaman	Rp
	- Kesanggupan angsuran/Bulan	Rp
	2. SDM	
	- Tenaga Ahli / Terampil	Orang
	- Tenaga Pembantu	Orang
	3. Pemanfaatan Pinjaman	
	- Modal Usaha	
	- Investasi	
	4. Tingkat Resiko Usaha	
	5. Pinjaman dan BUMN/Bank Lain	

URAIAN	KETERANGAN
Kemungkinan Perkembangan Produksi	
Lain - Lain	
Besarnya Pinjaman yang Layak	Rp
Masa Pinjaman - Lama Waktu Pinjaman - Tingkat Bunga - Tenggang Waktu	
Bukti Penkatan	
Kesimpulan	

Yang memberi  
Penjelasan

(.....)  
(Mitra Binaan)

Mengetahui  
KANDEP Kop. & UKM

(.....)

PT (Pesero) Angkasa Purani

(.....)  
(Petugas Evaluasi)

PT (Pesero) Angkasa Purani

(.....)  
Kepala Cabang/Ko. TP-P UKK

1 dan 2 dikirim ke TP-PUKK Kantor Pusat sebagai lampiran  
3 disimpan sebagai arsip  
4 dan 5 disimpan sebagai arsip



PORMILIR MONITORING

WILAYAH .....

DATA MITRA BINAAN :

- a. Nama :
- b. Alamat :
- c. Jenis Usaha :
- d. Pimpinan/Ketua :

PINJAMAN YANG DITERIMA : Rp.....

PEMANFAATAN PINJAMAN :

PERKEMBANGAN USAHA :	Tahun	Tahun
a. Asst :	Rp.....	Rp.....
b. Omzet :	Rp.....	Rp.....
c. Tenaga Kerja :	Orang	Orang

POSISI HUTANG TANGGAL :

- a. Saldo Hutang :
  - 1). Pokok : Rp.....
  - 2). Bunga : Rp.....
- b. Jumlah Tunggalan :
  - 1). Pokok : Rp.....
  - 2). Bunga : Rp.....

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI (PEMASARAN / BAHAN BAKU / ORG).

PENYELESAIAN TUNGGAKAN DAN KESANGGUPAN MITRA BINAAN.

LAIN - LAIN :

Yang memberikan penjelasan : Mengetahui :  
 (Mitra Binaan) KANDEPKOP. & PKM P. (Angkasa Pura II)

.....  
 (Mitra Binaan) ..... KEPALA CABANG

Keterangan:  
 Lampiran 1 dikirim ke TP-PUKK Kantor Pusat  
 Lampiran 2,3 sebagai arsip.  
 mon!!



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

MAHASISWA : BERRY KURNIAWAN	PEMBIMBING : M. ORBA KURNIAWAN, SE, SH
I/NIM : 22.2007.237.P	
DISIPULIN : MANAJEMEN/AKUNTANSI	
JUDUL SKRIPSI : Analisis Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Rangka Meminimalisasikan Kredit Macet Pada Usaha Biruan PT. (PEPSEK) Angkatan Pusa II BANDAR UDARA SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II CABANG PALEMBANG	

TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
		KETUA	ANGGOTA	
31/1 10	Bab I & II			parabnis
2/2 10	Bab I & II			ker
8/2 10	Bab III & IV			parabnis
14/2 10	Bab III			ker
21/2 10	Bab IV			parabnis
27/2 10	Bab IV & V			parabnis
29/2 10	Bab IV & V			ker

**PERNYATAAN**

siswa diberikan waktu menyelesaikan Skripsi, dan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Di keluarkan di : Palembang  
 Pada tanggal : / /  
 a.n. Dekan  
 Koordinator Kelas Reguler Malam,

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

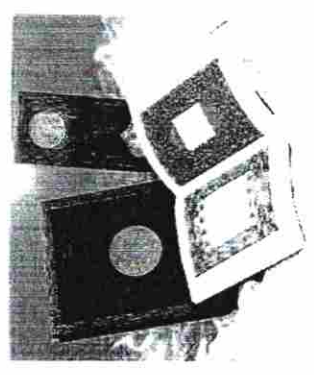


352/J-10/FE-UMP/SHA/II/2010

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : BERRY KURNIAWAN  
NIM : 222007237.P  
JURUSAN : Akuntansi



Yang dinyatakan LULUS Membaca dan Hafalan Al - Qur'an  
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang  
Dengan Predikat CUKUP MEMUASKAN

Palembang, 25 Februari 2010

an. Dekan  
Pembantu Dekan IV

Drs. Antoni

Photo  
3 x 4

Unggul dan Islami

## **Biodata Penulis**

Nama : Berry kurniawan  
Nim : 22.2007.237 P  
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 5 November 1984  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Jl. Sukabangun II Komplek PLN Lama Blok A  
No 10 Rt 03/ Rw 01 Kel. Sukajaya Kec. Sukarame  
Palembang  
No. Telp./ HP : (0859) 71151346  
Nama Orang Tua :  
1. Ayah : Ir. Syamsu Rizal  
2. Ibu : Badariah BA  
Pekerjaan Orang Tua :  
1. Ayah : PNS  
2. Ibu : PNS  
Alamat Orang Tua : Jl. Sukabangun II Komplek PLN Lama Blok A  
No 10 Rt 03/ Rw 01 Kel. Sukajaya Kec. Sukarame  
Palembang

Penulis

Berry kurniawan

**PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI**



**Hiagam**

NO. 035 /H-4/UMP/VII/2008

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palembang

Menerangkan bahwa :

- Nama : BERRY KURNIAWAN
- Tempat/Tgl Lahir : PALEMBANG, 05 NOPEMBER 1984
- Nomor Pokok Mahasiswa : 22.2007.237.P.
- Fakultas/Jurusan : EKONOMI - AKUNTANSI

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Angkatan XXX yang dilaksanakan dari tanggal 15 Juli sampai dengan 25 Agustus 2008 bertempat di :

- Desa/Kelurahan : S. E. M. B. A. D. A. K.
- Kecamatan : PEMULUTAN INDUK
- Kabupaten : OGAN ILIR
- Dengan Nilai



Mengetahui  
Dekan,

H. M. Idris, SE., M.Si

Drs. Erwin Bakti, SE. M.Si

Palembang, 28 Agustus 2008  
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat

# CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

*This is to certify that*

**BERRY KURNIAWAN**

*has achieved the following scores on the*

*TOEFL Prediction Test*

Listening Comprehension	: 39
Structure and Written Expression	: 37
Vocabulary and Reading Comprehension	: 39
<b>Overall Score</b>	<b>: 383</b>

Administered on 18<sup>th</sup> of February 2010

This TOEFL Prediction Test result  
will be valid only for 6 (six) months  
after the testing date above

Palsambang, 19<sup>th</sup> of February 2010


W. B. KURNIAWAN, Director  
Gloria's TOEFL Preparation Test